

Lampiran 1

Kisi-kisi Instrumen

N0	Rumusan Masalah	Indikator	Alat Pengumpulan Data
1.	Metode pembiasaan membacakan Firman Tuhan	Menurut Sihite, dkk (2024:471-472) metode pembiasaan membacakan Firman Tuhan di sekolah yaitu: 1. Metode Ceramah 2. Metode tanya jawab 3. Metode diskusi kelompok	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi
2.	Faktor pendukung pembiasaan membacakan Firman Tuhan	Menurut Krismawati, dkk (2025:762-763) faktor pendukung pembiasaan membacakan Firman Tuhan yaitu: 1. Dukungan kepemimpinan sekolah 2. Komitmen dan keteladanan guru 3. Budaya sekolah berbasis	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi

		Firman Tuhan	
		4. Dukungan orang tua dan gereja	
3.	Faktor penghambat pembiasaan Membacakan Firman Tuhan	Menurut Sibarani, dkk (2025:813-814) faktor penghambat pembiasaan membacakan Firman Tuhan yaitu: 1. Keterbatasan fasilitas pembelajaran 2. Keterbatasan bahan ajar yang variatif dan kreatif	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi

Lampiran 2

Hasil Observasi Guru

Identitas

Nama : RK

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Juni 2026

Lama Mengajar : 6 Tahun

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi:

- a. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- b. Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Metode pembiasaan membacakan Firman Tuhan				
1.	Metode ceramah			
	a. Menceritakan Firman Tuhan secara sederhana dan mudah dipahami siswa	✓		Guru menyampaikan cerita Firman Tuhan menggunakan bahasa yang sederhana sehingga sebagian besar siswa dapat memahami isi cerita dengan baik.
	b. Menyampaikan Firman Tuhan dengan ekspresi	✓		Guru menggunakan ekspresi wajah yang sesuai dengan alur

	yang menarik			cerita sehingga siswa tampak antusias mengikuti kegiatan.
	c. Menggunakan intonasi suara yang berbeda agar siswa tertarik mendengarkan Firman Tuhan	✓		Guru menggunakan variasi intonasi suara saat bercerita sehingga perhatian siswa tetap terjaga selama pembelajaran berlangsung.
	d. Menyampaikan pesan sederhana dari Firman Tuhan kepada siswa	✓		Setelah bercerita, guru menyampaikan pesan moral secara sederhana dan mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari siswa.
2.	Metode tanya jawab			
	a. Memberikan pertanyaan sederhana terkait cerita Firman Tuhan yang dibacakan	✓		Guru memberikan beberapa pertanyaan sederhana untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap cerita yang telah disampaikan.
	b. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait cerita Firman Tuhan yang dibacakan	✓		Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, namun hanya beberapa siswa yang berani mengajukan pertanyaan.
	c. Membantu anak yang masih malu atau belum berani menjawab pertanyaan	✓		Guru memberikan motivasi dan pendampingan kepada siswa yang masih malu agar berani menjawab pertanyaan.
	d. Memberikan pujian kepada anak yang mau	✓		Guru memberikan pujian berupa kata-kata positif kepada

	bertanya atau menjawab			siswa yang aktif selama kegiatan berlangsung.
3.	Metode diskusi kelompok			
	a. Mengajak siswa berdiskusi setelah kegiatan membacakan Firman Tuhan	✓		Guru mengajak siswa berdiskusi mengenai isi cerita Firman Tuhan secara sederhana.
	b. Mengarahkan siswa untuk berdiskusi bersama teman terkait cerita Firman Tuhan	✓		Guru membimbing siswa berdiskusi dalam kelompok kecil sesuai arahan yang diberikan.
	c. Membantu siswa yang masih malu agar mau ikut berbicara dan bercerita terkait Firman Tuhan	✓		Guru memberikan dorongan kepada siswa yang belum percaya diri untuk menyampaikan pendapatnya.
	d. Mengajak anak menyimpulkan bersama pesan atau nilai yang di peroleh dari hasil diskusi	✓		Guru bersama siswa menyimpulkan nilai-nilai Firman Tuhan yang telah diceritakan.
Faktor pendukung pembiasaan membacakan Firman Tuhan				
4.	Dukungan kepemimpinan sekolah			
	a. Kepala sekolah memberikan dukungan terhadap kegiatan pembiasaan membacakan Firman Tuhan di sekolah	✓		Kepala sekolah memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembiasaan membacakan Firman Tuhan di sekolah.

	b. Kepala sekolah menjadwalkan kegiatan rutin pembiasaan membacakan Firman Tuhan	✓		Kepala sekolah telah dijadwalkan sebagai kegiatan rutin sebelum pembelajaran dimulai.
	c. Kepala sekolah mendukung guru dalam mengembangkan kegiatan pembiasaan Firman Tuhan	✓		Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada guru untuk mengembangkan kegiatan pembelajaran rohani.
5.	Komitmen dan keteladanan guru			
	a. Rutin membacakan Firman Tuhan pada siswa	✓		Guru melaksanakan kegiatan membacakan Firman Tuhan secara rutin sebelum kegiatan inti pembelajaran.
	b. Menunjukkan sikap sabar, ramah, dan penuh kasih kepada siswa	✓		Guru menunjukkan sikap yang ramah, sabar dan penuh kasih dalam membimbing siswa selama kegiatan berlangsung.
	c. Memberi contoh perilaku baik sesuai ajaran Firman Tuhan	✓		Guru memberikan teladan melalui sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Firman Tuhan.
6.	Budaya sekolah berbasis Firman Tuhan			
	a. Melakukan kegiatan doa dan pembacaan Firman Tuhan menjadi kebiasaan di sekolah	✓		Kegiatan doa dan pembacaan Firman Tuhan telah menjadi rutinitas setiap hari di sekolah.

	b. Membiasakan siswa mengucapkan kata-kata baik dan sopan	✓		Guru selalu mengingatkan siswa untuk menggunakan bahasa yang sopan dalam berinteraksi.
	c. Guru dan siswa bersama-sama menerapkan nilai kasih, tolong-menolong, dan kejujuran di sekolah	✓		Nilai kasih, kejujuran, dan saling menolong diterapkan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.
7.	Dukungan orang tua dan gereja			
	a. Orang tua mendukung kegiatan rohani yang diadakan di sekolah	✓		Orang tua mendukung kegiatan rohani yang dilaksanakan oleh sekolah.
	b. Orang tua bekerja sama dengan guru dalam membiasakan nilai Firman Tuhan pada anak	✓		Orang tua menjalin komunikasi dengan guru untuk mendukung pembiasaan Firman Tuhan pada anak.
	c. Orang tua membiasakan anak mendengar dan mempraktikkan ajaran Firman Tuhan baik di rumah, sekolah, maupun gereja	✓		Orang tua membiasakan anak mendengarkan dan mempraktikkan Firman Tuhan di rumah maupun di gereja.
Faktor penghambat pembiasaan membacakan Firman Tuhan				
8.	Keterbatasan fasilitas pembelajaran			
	a. Guru kesulitan menggunakan media audio atau video rohani karena fasilitas terbatas	✓		Guru belum memanfaatkan media audio atau video secara maksimal karena keterbatasan fasilitas.

	b. Jumlah Alkitab atau buku cerita Firman Tuhan masih terbatas	✓		Ketersediaan Alkitab dan buku cerita Firman Tuhan masih terbatas sehingga digunakan secara bergantian.
	c. Media pembelajaran seperti gambar, boneka, atau alat peraga rohani masih kurang	✓		Media pembelajaran yang tersedia masih terbatas sehingga variasi pembelajaran belum optimal.
	d. Poster atau hiasan rohani di kelas masih sedikit	✓		Hiasan dan poster bernuansa rohani di dalam kelas masih belum banyak tersedia.
9.	Keterbatasan bahan ajar yang variatif dan kreatif			
	a. Jarang menggunakan media kreatif saat membacakan Firman Tuhan	✓		Guru masih lebih sering menggunakan metode bercerita secara langsung dibandingkan media kreatif lainnya.
	b. Ketersediaan media cerita belum mendukung variasi penyampaian cerita Firman Tuhan.	✓		Media cerita yang tersedia masih terbatas sehingga variasi penyampaian belum maksimal.
	c. Variasi kegiatan seperti mewarnai, bermain peran, atau bercerita masih kurang digunakan		✓	Guru sesekali menggunakan kegiatan mewarnai dan bermain peran sehingga indikator ini tidak selalu ditemukan selama observasi.
	d. Media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik perhatian siswa		✓	Media yang digunakan sudah cukup menarik bagi sebagian siswa meskipun masih perlu ditambah variasinya.

Lampiran 3

Hasil Observasi Siswa

Identitas

Nama : AC

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Juni 2026

Kelas : A

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi:

- a. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- b. Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Metode membacakan Firman Tuhan				
1.	Metode ceramah			
	a. Siswa memperhatikan guru saat cerita Firman Tuhan dibacakan	✓		Siswa memusatkan perhatian kepada guru selama kegiatan membacakan Firman Tuhan berlangsung.
	b. Siswa merespon ekspresi dan intonasi guru saat bercerita	✓		Siswa tampak antusias dan memberikan respons ketika guru menggunakan ekspresi wajah dan intonasi suara yang menarik.

	c. Siswa menunjukkan ketertarikan saat mendengar Firman Tuhan	✓		Siswa menunjukkan minat dengan mendengarkan cerita hingga selesai dan memperhatikan guru saat bercerita.
	d. Siswa mendengarkan pesan sederhana dari cerita Firman Tuhan	✓		Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai pesan moral dari cerita Firman Tuhan dengan baik.
2.	Metode tanya jawab			
	a. Siswa mau menjawab pertanyaan sederhana dari guru	✓		Siswa berusaha menjawab pertanyaan sederhana yang diberikan guru sesuai dengan pemahamannya.
	b. Siswa berani bertanya kepada guru di depan teman sekelasnya		✓	Siswa belum menunjukkan keberanian untuk mengajukan pertanyaan kepada guru selama kegiatan berlangsung.
	c. Siswa mencoba mengingat kembali isi cerita Firman Tuhan	✓		Siswa mampu mengingat kembali tokoh atau bagian penting dari cerita Firman Tuhan setelah diberi pertanyaan oleh guru.
	d. Siswa merasa senang saat diberi pujian oleh guru	✓		Siswa terlihat senang dan lebih bersemangat mengikuti kegiatan setelah mendapatkan pujian dari guru
3.	Metode diskusi kelompok			

	a. Siswa mau berdiskusi bersama teman tentang cerita Firman Tuhan	✓		Siswa mengikuti kegiatan diskusi bersama teman sesuai arahan guru.
	b. Siswa mengikuti arahan guru berdiskusi bersama teman tentang cerita Firman Tuhan	✓		Siswa mengikuti arahan guru selama kegiatan diskusi berlangsung dengan tertib.
	c. Siswa mau menyampaikan pendapat dengan sederhana terkait cerita Firman Tuhan		✓	Siswa masih malu untuk menyampaikan pendapat di depan teman-temannya.
	d. Siswa mengikuti guru menyebutkan pesan atau nilai dari cerita Firman Tuhan	✓		Siswa bersama guru mengulang kembali nilai atau pesan baik yang terdapat dalam cerita.
Faktor pendukung pembiasaan membacakan Firman Tuhan				
4.	Dukungan kepemimpinan sekolah			
	a. Siswa mengikuti kegiatan pembiasaan Firman Tuhan di sekolah	✓		Siswa mengikuti kegiatan pembiasaan membacakan Firman Tuhan yang telah dijadwalkan sekolah.
	b. Siswa mengikuti arahan guru selama kegiatan pembiasaan Firman Tuhan berlangsung	✓		Siswa mengikuti arahan guru selama kegiatan berlangsung dengan baik.
	c. Siswa terbiasa mengikuti kegiatan rohani di sekolah	✓		Siswa telah terbiasa mengikuti kegiatan doa dan pembacaan Firman Tuhan

				sebelum pembelajaran dimulai.
5.	Komitmen dan keteladanan guru			
	a. Siswa mengikuti kegiatan rutin yang dibiasakan guru	✓		Siswa mengikuti kegiatan rutin yang telah menjadi kebiasaan setiap hari di sekolah.
	b. Siswa menunjukkan sikap sabar, ramah dan penuh kasih kepada guru dan teman	✓		Siswa menunjukkan sikap ramah kepada guru maupun teman selama kegiatan berlangsung.
	c. Siswa mengikuti perilaku baik sesuai ajaran Firman Tuhan	✓		Siswa mulai menerapkan perilaku baik seperti berbagi, menghormati teman, dan berkata sopan.
6.	Budaya sekolah berbasis Firman Tuhan			
	a. Siswa mengikuti kegiatan doa dan mendengarkan cerita Firman Tuhan disekolah	✓		Siswa mengikuti kegiatan doa dan mendengarkan cerita Firman Tuhan secara rutin setiap hari.
	b. Siswa terbiasa mengucapkan kata-kata baik dan sopan	✓		Siswa menggunakan kata-kata yang sopan ketika berinteraksi dengan guru dan teman.
	c. Siswa belajar bersikap jujur dan tolong-menolong dalam kegiatan sehari-hari	✓		Siswa menunjukkan sikap jujur dan mau menolong teman dalam kegiatan sehari-hari di sekolah.

7.	Dukungan orang tua dan gereja			
	a. Siswa terbiasa mengikuti kegiatan rohani di rumah dan gereja	✓		Siswa mengikuti kegiatan ibadah bersama keluarga di rumah maupun di gereja.
	b. Siswa menunjukkan perilaku baik yang diajarkan di rumah, di sekolah dan lingkungan gereja	✓		Siswa memperlihatkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai baik yang diajarkan di rumah, sekolah, dan gereja.
	c. Siswa menunjukkan kebiasaan baik di sekolah dan di rumah	✓		Siswa mulai membiasakan perilaku positif baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.
Faktor penghambat pembiasaan membacakan Firman Tuhan				
8.	Keterbatasan fasilitas pembelajaran			
	a. Siswa kurang fokus saat media pembelajaran terbatas	✓		Siswa terlihat kurang fokus ketika guru hanya menggunakan metode bercerita tanpa media pendukung.
	b. Siswa cepat bosan saat kegiatan tanpa alat peraga	✓		Siswa mulai kehilangan perhatian apabila kegiatan berlangsung tanpa alat peraga.
	c. Siswa kurang tertarik saat gambar atau media rohani terbatas	✓		Keterbatasan media membuat minat beberapa siswa dalam mengikuti kegiatan menjadi berkurang.
	d. Siswa kesulitan			Siswa lebih mudah

	memahami cerita tanpa media pembelajaran	✓		memahami cerita ketika guru menggunakan media gambar atau alat peraga.
9.	Keterbatasan bahan ajar yang variatif dan kreatif			
	a. Siswa kehilangan perhatian saat kegiatan dilakukan dengan cara yang sama	✓		Siswa terlihat bosan apabila kegiatan dilakukan dengan metode yang sama secara berulang.
	b. Siswa lebih tertarik jika ada variasi penyampaian cerita Firman Tuhan	✓		Siswa tampak lebih antusias ketika guru menggunakan variasi dalam penyampaian cerita.
	c. Siswa lebih mudah memahami Firman Tuhan melalui bermain dan bercerita	✓		Siswa lebih cepat memahami isi cerita saat kegiatan dipadukan dengan permainan sederhana.
	d. Siswa lebih antusias saat kegiatan membacakan Firman Tuhan menggunakan media menarik	✓		Siswa terlihat lebih aktif, bersemangat, dan fokus ketika guru menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti gambar atau boneka cerita.

Hasil Observasi Siswa

Identitas

Nama : GA

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Juni 2026

Kelas : A

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi:

- a. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- b. Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Metode pembiasaan membacakan Firman Tuhan				
1.	Metode ceramah			
	a. Siswa memperhatikan guru saat cerita Firman Tuhan dibacakan	✓		Siswa memperhatikan guru ketika membacakan cerita Firman Tuhan hingga kegiatan selesai.
	b. Siswa merespon ekspresi dan intonasi guru saat bercerita	✓		Siswa memberikan respons terhadap ekspresi wajah dan intonasi suara guru selama bercerita.

	c. Siswa menunjukkan ketertarikan saat mendengar Firman Tuhan	✓		Siswa menunjukkan ketertarikan dengan mendengarkan cerita Firman Tuhan secara sungguh-sungguh.
	d. Siswa mendengarkan pesan sederhana dari cerita Firman Tuhan	✓		Siswa menyimak penjelasan guru mengenai pesan yang terkandung dalam cerita Firman Tuhan.
2.	Metode tanya jawab			
	a. Siswa mau menjawab pertanyaan sederhana dari guru	✓		Siswa menjawab pertanyaan sederhana dari guru sesuai dengan isi cerita Firman Tuhan yang telah dibacakan
	b. Siswa berani bertanya kepada guru di depan teman sekelasnya	✓		Siswa berani mengajukan pertanyaan kepada guru di depan teman-temannya.
	c. Siswa mencoba mengingat kembali isi cerita Firman Tuhan	✓		Siswa mampu mengingat kembali isi cerita Firman Tuhan ketika guru mengajukan pertanyaan.
	d. Siswa merasa senang saat diberi pujian oleh guru	✓		Siswa tampak senang ketika memperoleh pujian dari guru setelah mengikuti kegiatan
3.	Metode diskusi kelompok			
	a. Siswa mau berdiskusi bersama teman tentang cerita Firman Tuhan	✓		Siswa mengikuti kegiatan diskusi bersama teman sesuai arahan guru.

	b. Siswa mengikuti arahan guru berdiskusi bersama teman tentang cerita Firman Tuhan		✓	Siswa tidak mengikuti arahan guru selama kegiatan diskusi berlangsung.
	c. Siswa mau menyampaikan pendapat dengan sederhana terkait cerita Firman Tuhan		✓	Siswa masih memilih diam dan belum bersedia mengungkapkan pendapatnya.
	d. Siswa mengikuti guru menyebutkan pesan atau nilai dari cerita Firman Tuhan	✓		Siswa mengikuti guru saat menyebutkan kembali pesan atau nilai dari cerita Firman Tuhan.
Faktor pendukung pembiasaan membacakan Firman Tuhan				
4.	Dukungan kepemimpinan sekolah			
	a. Siswa mengikuti kegiatan pembiasaan Firman Tuhan di sekolah	✓		Siswa mengikuti kegiatan pembiasaan membaca Firman Tuhan sesuai jadwal yang telah ditentukan sekolah.
	b. Siswa mengikuti arahan guru selama kegiatan pembiasaan Firman Tuhan berlangsung	✓		Siswa mengikuti arahan guru selama kegiatan pembiasaan berlangsung di sekolah.
	c. Siswa terbiasa mengikuti kegiatan rohani di sekolah	✓		Siswa mengikuti kegiatan doa dan mendengarkan Firman Tuhan sebelum pembelajaran dimulai.
5.	Komitmen dan keteladanan guru			

	a. Siswa mengikuti kegiatan rutin yang dibiasakan guru	✓		Siswa mengikuti kegiatan rutin yang telah dibiasakan oleh guru di sekolah.
	b. Siswa menunjukkan sikap sabar, ramah dan penuh kasih kepada guru dan teman	✓		Siswa menunjukkan sikap ramah, sopan, dan menghargai guru maupun teman selama kegiatan.
	c. Siswa mengikuti perilaku baik sesuai ajaran Firman Tuhan	✓		Siswa menunjukkan perilaku baik sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Firman Tuhan.
6.	Budaya sekolah berbasis Firman Tuhan			
	a. Siswa mengikuti kegiatan doa dan mendengarkan cerita Firman Tuhan disekolah	✓		Siswa mengikuti kegiatan doa dan mendengarkan cerita Firman Tuhan dengan tertib.
	b. Siswa terbiasa mengucapkan kata-kata baik dan sopan	✓		Siswa menggunakan kata-kata yang baik dan sopan saat berinteraksi dengan guru maupun teman.
	c. Siswa belajar bersikap jujur dan tolong-menolong dalam kegiatan sehari-hari	✓		Siswa menunjukkan perilaku saling membantu dan berkata jujur dalam aktivitas di kelas.
7.	Dukungan orang tua dan gereja			
	a. Siswa terbiasa mengikuti kegiatan rohani di rumah dan gereja	✓		Siswa mengikuti kegiatan rohani bersama keluarga di rumah maupun di gereja.

	b. Siswa menunjukkan perilaku baik yang diajarkan di rumah, di sekolah dan lingkungan gereja	✓		Siswa menunjukkan perilaku baik yang diajarkan oleh orang tua, guru, dan gereja.
	c. Siswa menunjukkan kebiasaan baik di sekolah dan di rumah	✓		Siswa menunjukkan kebiasaan baik di sekolah dan di rumah, meskipun masih memerlukan bimbingan dalam beberapa hal.
Faktor penghambat pembiasaan membacakan Firman Tuhan				
8.	Keterbatasan fasilitas pembelajaran			
	a. Siswa kurang fokus saat media pembelajaran terbatas	✓		Siswa terlihat kurang fokus ketika guru membacakan cerita tanpa menggunakan media pendukung.
	b. Siswa cepat bosan saat kegiatan tanpa alat peraga	✓		Siswa mulai kehilangan perhatian ketika kegiatan berlangsung tanpa alat peraga.
	c. Siswa kurang tertarik saat gambar atau media rohani terbatas	✓		Ketertarikan siswa terhadap kegiatan berkurang ketika media yang digunakan kurang bervariasi.
	d. Siswa kesulitan memahami cerita tanpa media pembelajaran	✓		Siswa memerlukan bantuan media visual agar lebih mudah memahami isi cerita Firman Tuhan.
9.	Keterbatasan bahan ajar yang variatif dan kreatif			

	a. Siswa kehilangan perhatian saat kegiatan dilakukan dengan cara yang sama	✓		Siswa menunjukkan tanda-tanda jenuh apabila kegiatan dilakukan dengan metode yang berulang.
	b. Siswa lebih tertarik jika ada variasi penyampaian cerita Firman Tuhan	✓		Siswa tampak lebih aktif ketika guru menggunakan cara penyampaian cerita yang bervariasi.
	c. Siswa lebih mudah memahami Firman Tuhan melalui bermain dan bercerita	✓		Siswa lebih mudah memahami isi cerita ketika kegiatan dipadukan dengan bermain dan bercerita.
	d. Siswa lebih antusias saat kegiatan membacakan Firman Tuhan menggunakan media menarik	✓		Siswa terlihat lebih antusias dan fokus ketika guru menggunakan media seperti gambar atau boneka cerita.

Hasil Observasi Siswa

Identitas

Nama : DEG
Hari/Tanggal : Kamis, 11 Juni 2026
Kelas : A

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi:

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Metode pembiasaan membacakan Firman Tuhan				
1.	Metode ceramah			
	a. Siswa memperhatikan guru saat cerita Firman Tuhan dibacakan	✓		Selama guru membacakan Firman Tuhan, siswa memperhatikan cerita dengan tenang dan sesekali mengarahkan pandangan kepada guru.
	b. Siswa merespon ekspresi dan intonasi guru saat bercerita	✓		Siswa tampak tersenyum ketika guru menggunakan suara dan ekspresi yang berbeda saat menyampaikan

				cerita.
	c. Siswa menunjukkan ketertarikan saat mendengar Firman Tuhan	✓		Siswa mengikuti cerita dengan antusias tanpa meninggalkan tempat duduknya.
	d. Siswa mendengarkan pesan sederhana dari cerita Firman Tuhan	✓		Setelah cerita selesai, siswa tetap memperhatikan ketika guru menjelaskan pesan yang dapat dipelajari dari cerita tersebut.
2.	Metode tanya jawab			
	a. Siswa mau menjawab pertanyaan sederhana dari guru	✓		Siswa memberikan jawaban sederhana ketika guru menanyakan isi cerita Firman Tuhan.
	b. Siswa berani bertanya kepada guru di depan teman sekelasnya	✓		Siswa berani menyampaikan pertanyaan kepada guru di depan teman-temannya.
	c. Siswa mencoba mengingat kembali isi cerita Firman Tuhan	✓		Siswa mampu menyebutkan tokoh utama dalam cerita setelah diminta oleh guru.
	d. Siswa merasa senang saat diberi pujian oleh guru	✓		Siswa terlihat gembira dan tersenyum ketika guru memberikan pujian atas jawabannya.
3.	Metode diskusi kelompok			
	a. Siswa mau berdiskusi bersama teman tentang cerita Firman Tuhan	✓		Siswa ikut berbicara dengan teman ketika guru mengajak berdiskusi mengenai isi cerita.

	b. Siswa mengikuti arahan guru berdiskusi bersama teman tentang cerita Firman Tuhan	✓		Siswa mengikuti setiap petunjuk yang diberikan guru selama kegiatan diskusi berlangsung.
	c. Siswa mau menyampaikan pendapat dengan sederhana terkait cerita Firman Tuhan	✓		Siswa berani menyampaikan apa yang dipikirkannya mengenai cerita yang telah didengar.
	d. Siswa mengikuti guru menyebutkan pesan atau nilai dari cerita Firman Tuhan	✓		Siswa mengulang kembali pesan baik dari cerita bersama guru dan teman-temannya.
Faktor pendukung pembiasaan membacakan Firman Tuhan				
4.	Dukungan kepemimpinan sekolah			
	a. Siswa mengikuti kegiatan pembiasaan Firman Tuhan di sekolah	✓		Siswa mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembiasaan Firman Tuhan dari awal hingga selesai.
	b. Siswa mengikuti arahan guru selama kegiatan pembiasaan Firman Tuhan berlangsung	✓		Siswa melaksanakan setiap arahan yang diberikan guru selama kegiatan berlangsung.
	c. Siswa terbiasa mengikuti kegiatan rohani di sekolah	✓		Siswa berpartisipasi dalam kegiatan doa dan pembacaan Firman Tuhan sebagai rutinitas di sekolah.
5.	Komitmen dan keteladanan guru			

	a. Siswa mengikuti kegiatan rutin yang dibiasakan guru	✓		Siswa mengikuti setiap kegiatan rutin yang telah menjadi kebiasaan di kelas.
	b. Siswa menunjukkan sikap sabar, ramah dan penuh kasih kepada guru dan teman	✓		Siswa memperlihatkan sikap sopan, ramah, dan menghargai guru maupun teman.
	c. Siswa mengikuti perilaku baik sesuai ajaran Firman Tuhan	✓		Siswa berusaha menerapkan perilaku baik yang dicontohkan guru dalam kegiatan sehari-hari.
6.	Budaya sekolah berbasis Firman Tuhan			
	a. Siswa mengikuti kegiatan doa dan mendengarkan cerita Firman Tuhan disekolah	✓		Siswa mengikuti kegiatan doa dan mendengarkan cerita Firman Tuhan dengan tertib dari awal hingga selesai.
	b. Siswa terbiasa mengucapkan kata-kata baik dan sopan	✓		Siswa menggunakan ungkapan yang sopan ketika berbicara kepada guru maupun teman.
	c. Siswa belajar bersikap jujur dan tolong-menolong dalam kegiatan sehari-hari	✓		Siswa menunjukkan perilaku saling membantu dan berkata jujur dalam aktivitas di kelas.
7.	Dukungan orang tua dan gereja			
	a. Siswa terbiasa mengikuti kegiatan rohani di rumah dan gereja	✓		Siswa mau mengikuti kegiatan ibadah bersama keluarga di rumah maupun di gereja.

	b. Siswa menunjukkan perilaku baik yang diajarkan di rumah, di sekolah dan lingkungan gereja	✓		Siswa memperlihatkan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai baik yang diajarkan di rumah, sekolah, dan gereja.
	c. Siswa menunjukkan kebiasaan baik di sekolah dan di rumah	✓		Siswa mulai membiasakan perilaku positif baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.
Faktor penghambat pembiasaan membacakan Firman Tuhan				
8.	Keterbatasan fasilitas pembelajaran			
	a. Siswa kurang fokus saat media pembelajaran terbatas	✓		Saat guru tidak menggunakan media pendukung, perhatian siswa mulai mudah teralihkan.
	b. Siswa cepat bosan saat kegiatan tanpa alat peraga	✓		Siswa tampak kurang bersemangat ketika kegiatan hanya dilakukan dengan metode bercerita.
	c. Siswa kurang tertarik saat gambar atau media rohani terbatas	✓		Ketertarikan siswa berkurang ketika media pembelajaran yang digunakan kurang menarik.
	d. Siswa kesulitan memahami cerita tanpa media pembelajaran	✓		Siswa lebih mudah memahami isi cerita apabila guru menggunakan gambar atau alat peraga.
9.	Keterbatasan bahan ajar yang variatif dan kreatif			

	a. Siswa kehilangan perhatian saat kegiatan dilakukan dengan cara yang sama	✓		Siswa mulai menunjukkan tanda bosan ketika kegiatan dilakukan dengan metode yang sama secara terus-menerus.
	b. Siswa lebih tertarik jika ada variasi penyampaian cerita Firman Tuhan	✓		Siswa lebih bersemangat ketika guru menyampaikan cerita dengan cara yang berbeda.
	c. Siswa lebih mudah memahami Firman Tuhan melalui bermain dan bercerita	✓		Siswa lebih cepat memahami isi cerita ketika kegiatan dipadukan dengan permainan sederhana.
	d. Siswa lebih antusias saat kegiatan membacakan Firman Tuhan menggunakan media menarik	✓		Penggunaan gambar dan boneka membuat siswa lebih fokus dan antusias mengikuti cerita.

Hasil Observasi Siswa

Identitas

Nama : DMG
Hari/Tanggal : Jumat, 12 Juni 2026
Kelas : A

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi:

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Metode pembiasaan membacakan Firman Tuhan				
1.	Metode ceramah			
	a. Siswa memperhatikan guru saat cerita Firman Tuhan dibacakan	✓		Selama kegiatan berlangsung, siswa mengarahkan perhatian kepada guru dan mengikuti jalannya cerita hingga selesai.
	b. Siswa merespon ekspresi dan intonasi guru saat bercerita	✓		Siswa menunjukkan respons melalui perubahan ekspresi wajah ketika guru menyampaikan cerita dengan intonasi yang bervariasi.

	c. Siswa menunjukkan ketertarikan saat mendengar Firman Tuhan	✓		Siswa tetap berada pada tempatnya dan menyimak isi cerita meskipun sesekali bermain bersama temannya.
	d. Siswa mendengarkan pesan sederhana dari cerita Firman Tuhan	✓		Siswa memperhatikan saat guru menyampaikan makna sederhana yang terdapat dalam cerita Firman Tuhan.
2.	Metode tanya jawab			
	a. Siswa mau menjawab pertanyaan sederhana dari guru	✓		Ketika guru memberikan pertanyaan, siswa mencoba memberikan jawaban sesuai dengan pemahamannya.
	b. Siswa berani bertanya kepada guru di depan teman sekelasnya	✓		Siswa berani bertanya kepada guru mengenai cerita Firman Tuhan yang sudah di bacakan.
	c. Siswa mencoba mengingat kembali isi cerita Firman Tuhan	✓		Siswa mampu mengungkapkan kembali sebagian isi cerita setelah guru meminta siswa mengingatnya.
	d. Siswa merasa senang saat diberi pujian oleh guru	✓		Siswa memperlihatkan ekspresi senang setelah memperoleh apresiasi dari guru atas partisipasinya.
3.	Metode diskusi kelompok			
	a. Siswa mau berdiskusi bersama teman tentang cerita Firman Tuhan	✓		Siswa terlibat dalam percakapan sederhana bersama teman mengenai isi cerita yang telah didengarkan.

	b. Siswa mengikuti arahan guru berdiskusi bersama teman tentang cerita Firman Tuhan	✓		Selama diskusi berlangsung, siswa mengikuti petunjuk yang diberikan guru dengan baik
	c. Siswa mau menyampaikan pendapat dengan sederhana terkait cerita Firman Tuhan		✓	Siswa belum menyampaikan pendapat secara lisan meskipun telah diberikan kesempatan oleh guru.
	d. Siswa mengikuti guru menyebutkan pesan atau nilai dari cerita Firman Tuhan	✓		Siswa bersama guru mengucapkan kembali nilai-nilai baik yang diperoleh dari cerita Firman Tuhan.
Faktor pendukung pembiasaan membacakan Firman Tuhan				
4.	Dukungan kepemimpinan sekolah			
	a. Siswa mengikuti kegiatan pembiasaan Firman Tuhan di sekolah	✓		Siswa mengikuti seluruh kegiatan pembiasaan Firman Tuhan sesuai urutan kegiatan yang telah ditetapkan sekolah.
	b. Siswa mengikuti arahan guru selama kegiatan pembiasaan Firman Tuhan berlangsung	✓		Selama kegiatan berlangsung, siswa menjalankan instruksi guru dengan baik.
	c. Siswa terbiasa mengikuti kegiatan rohani di sekolah	✓		Siswa mengikuti doa bersama dan kegiatan mendengarkan Firman Tuhan sebagai bagian dari rutinitas harian di sekolah.
5.	Komitmen dan keteladanan			

	guru			
	a. Siswa mengikuti kegiatan rutin yang dibiasakan guru	✓		Siswa mengikuti kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai tanpa perlu banyak arahan.
	b. Siswa menunjukkan sikap sabar, ramah dan penuh kasih kepada guru dan teman	✓		Selama berinteraksi, siswa menunjukkan sikap yang sopan kepada guru serta bersikap baik terhadap teman.
	c. Siswa mengikuti perilaku baik sesuai ajaran Firman Tuhan	✓		Dalam kegiatan sehari-hari, siswa mulai membiasakan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai yang diajarkan guru.
6.	Budaya sekolah berbasis Firman Tuhan			
	a. Siswa mengikuti kegiatan doa dan mendengarkan cerita Firman Tuhan disekolah	✓		Siswa mengikuti kegiatan doa dan mendengarkan pembacaan Firman Tuhan dengan tertib hingga kegiatan selesai.
	b. Siswa terbiasa mengucapkan kata-kata baik dan sopan	✓		Siswa menggunakan ungkapan yang sopan ketika berbicara kepada guru maupun teman.
	c. Siswa belajar bersikap jujur dan tolong-menolong dalam kegiatan sehari-hari	✓		Siswa bersedia membantu teman ketika diperlukan serta berkata sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

7.	Dukungan orang tua dan gereja			
	a. Siswa terbiasa mengikuti kegiatan rohani di rumah dan gereja	✓		Siswa mau mengikuti kegiatan ibadah bersama keluarga secara rutin.
	b. Siswa menunjukkan perilaku baik yang diajarkan di rumah, di sekolah dan lingkungan gereja	✓		Perilaku siswa mencerminkan pembiasaan nilai-nilai positif yang diterapkan di rumah, sekolah, dan gereja.
	c. Siswa menunjukkan kebiasaan baik di sekolah dan di rumah	✓		Siswa mulai menerapkan kebiasaan baik yang diperoleh di sekolah ke dalam kehidupan sehari-hari di rumah.
Faktor penghambat pembiasaan membacakan Firman Tuhan				
8.	Keterbatasan fasilitas pembelajaran			
	a. Siswa kurang fokus saat media pembelajaran terbatas	✓		Perhatian siswa mulai berkurang ketika guru menyampaikan cerita tanpa menggunakan media pendukung.
	b. Siswa cepat bosan saat kegiatan tanpa alat peraga	✓		Siswa terlihat kurang antusias apabila kegiatan berlangsung tanpa bantuan alat peraga.
	c. Siswa kurang tertarik saat gambar atau media rohani terbatas	✓		Minat siswa terhadap kegiatan menurun ketika media yang digunakan kurang bervariasi.

	d. Siswa kesulitan memahami cerita tanpa media pembelajaran	✓		Pemahaman siswa terhadap isi cerita lebih terbantu ketika guru menggunakan media visual.
9.	Keterbatasan bahan ajar yang variatif dan kreatif			
	a. Siswa kehilangan perhatian saat kegiatan dilakukan dengan cara yang sama	✓		Siswa mulai menunjukkan kejenuhan apabila kegiatan dilakukan dengan pola yang sama secara berulang.
	b. Siswa lebih tertarik jika ada variasi penyampaian cerita Firman Tuhan	✓		Antusias siswa meningkat ketika guru menggunakan cara penyampaian yang lebih bervariasi.
	c. Siswa lebih mudah memahami Firman Tuhan melalui bermain dan bercerita	✓		Siswa lebih cepat menangkap isi cerita ketika pembelajaran dipadukan dengan aktivitas bermain sambil bercerita.
	d. Siswa lebih antusias saat kegiatan membacakan Firman Tuhan menggunakan media menarik	✓		Penggunaan media cerita yang menarik membuat siswa lebih aktif mengikuti seluruh rangkaian kegiatan.

Hasil Observasi Siswa

Identitas

Nama : FM

Hari/Tanggal : Jumat, 12 Juni 2026

Kelas : A

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi:

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Metode pembiasaan membacakan Firman Tuhan				
1.	Metode ceramah			
	a. Siswa memperhatikan guru saat cerita Firman Tuhan dibacakan	✓		Siswa memusatkan perhatian kepada guru sejak kegiatan dimulai hingga pembacaan Firman Tuhan selesai.
	b. Siswa merespon ekspresi dan intonasi guru saat bercerita	✓		Perubahan nada suara dan ekspresi guru membuat siswa menunjukkan ketertarikan selama cerita berlangsung.

	c. Siswa menunjukkan ketertarikan saat mendengar Firman Tuhan	✓		Siswa mengikuti isi cerita dengan baik dan tetap terlibat selama kegiatan berlangsung.
	d. Siswa mendengarkan pesan sederhana dari cerita Firman Tuhan	✓		Ketika guru menyampaikan pesan dari cerita, siswa tetap menyimak hingga penjelasan selesai.
2.	Metode tanya jawab			
	a. Siswa mau menjawab pertanyaan sederhana dari guru	✓		Siswa memberikan tanggapan terhadap pertanyaan yang diajukan guru sesuai dengan pemahamannya
	b. Siswa berani bertanya kepada guru di depan teman sekelasnya		✓	Meskipun diberi kesempatan, siswa belum mengungkapkan pertanyaan kepada guru.
	c. Siswa mencoba mengingat kembali isi cerita Firman Tuhan	✓		Siswa dapat menyampaikan kembali bagian cerita yang masih diingat setelah diminta guru.
	d. Siswa merasa senang saat diberi pujian oleh guru	✓		Setelah menerima pujian, siswa tampak lebih percaya diri mengikuti kegiatan berikutnya.
3.	Metode diskusi kelompok			
	a. Siswa mau berdiskusi bersama teman tentang cerita Firman Tuhan	✓		Siswa terlibat dalam percakapan sederhana dengan teman mengenai isi cerita Firman Tuhan.
	b. Siswa mengikuti arahan guru berdiskusi bersama	✓		Siswa belum sepenuhnya mengikuti arahan yang di

	teman tentang cerita Firman Tuhan			berikan guru, fokus siswa masih sering teralih untuk bermain bersama temanya selama kegiatan berlangsung.
	c. Selama diskusi berlangsung, siswa mengikuti petunjuk yang diberikan guru dengan baik.		✓	Siswa masih memilih mendengarkan teman dan belum menyampaikan pendapatnya secara langsung.
	d. Siswa mengikuti guru menyebutkan pesan atau nilai dari cerita Firman Tuhan	✓		Siswa mengucapkan kembali pesan utama dari cerita bersama guru.
Faktor pendukung pembiasaan membacakan Firman Tuhan				
4.	Dukungan kepemimpinan sekolah			
	a. Siswa mengikuti kegiatan pembiasaan Firman Tuhan di sekolah	✓		Siswa mengikuti kegiatan pembiasaan sesuai urutan yang telah dilaksanakan setiap hari.
	b. Siswa mengikuti arahan guru selama kegiatan pembiasaan Firman Tuhan berlangsung	✓		Instruksi yang diberikan guru dilaksanakan siswa tanpa banyak pengulangan.
	c. Siswa terbiasa mengikuti kegiatan rohani di sekolah	✓		Siswa mengikuti doa, pujian, dan pembacaan Firman Tuhan sebagai bagian dari rutinitas sekolah.
5.	Komitmen dan keteladanan			

	guru			
	a. Siswa mengikuti kegiatan rutin yang dibiasakan guru	✓		Siswa terbiasa mengikuti kegiatan awal pembelajaran sesuai kebiasaan di kelas.
	b. Siswa menunjukkan sikap sabar, ramah dan penuh kasih kepada guru dan teman	✓		Selama kegiatan, siswa memperlihatkan sikap yang baik saat berinteraksi dengan guru dan teman.
	c. Siswa mengikuti perilaku baik sesuai ajaran Firman Tuhan	✓		Siswa mulai menerapkan perilaku positif yang dicontohkan guru dalam kegiatan sehari-hari.
6.	Budaya sekolah berbasis Firman Tuhan			
	a. Siswa mengikuti kegiatan doa dan mendengarkan cerita Firman Tuhan disekolah	✓		Siswa mengikuti doa bersama dan mendengarkan cerita Firman Tuhan secara tertib.
	b. Siswa terbiasa mengucapkan kata-kata baik dan sopan	✓		Dalam berkomunikasi, siswa menggunakan ungkapan yang sopan kepada guru maupun teman.
	c. Siswa belajar bersikap jujur dan tolong-menolong dalam kegiatan sehari-hari	✓		Siswa menunjukkan kemauan membantu teman ketika diperlukan selama kegiatan berlangsung.
7.	Dukungan orang tua dan gereja			
	a. Siswa terbiasa mengikuti kegiatan rohani di rumah	✓		Siswa mengikuti kegiatan ibadah bersama keluarga dan

	dan gereja			mengikuti sekolah minggu di gereja secara rutin.
	b. Siswa menunjukkan perilaku baik yang diajarkan di rumah, di sekolah dan lingkungan gereja	✓		Perilaku siswa mencerminkan pembiasaan nilai-nilai yang diajarkan di rumah, sekolah, dan gereja.
	c. Siswa menunjukkan kebiasaan baik di sekolah dan di rumah	✓		Kebiasaan positif yang dipelajari di sekolah mulai diterapkan siswa dalam kehidupan sehari-hari.
Faktor penghambat pembiasaan membacakan Firman Tuhan				
8.	Keterbatasan fasilitas pembelajaran			
	a. Siswa kurang fokus saat media pembelajaran terbatas		✓	Meskipun media yang digunakan sederhana, siswa tetap mengikuti cerita hingga selesai.
	b. Siswa cepat bosan saat kegiatan tanpa alat peraga		✓	Siswa tetap mengikuti kegiatan tanpa menunjukkan tanda-tanda bosan meskipun tidak menggunakan alat peraga.
	c. Siswa kurang tertarik saat gambar atau media rohani terbatas		✓	Keterbatasan media tidak mengurangi perhatian siswa selama guru membacakan cerita.
	d. Siswa kesulitan memahami cerita tanpa media pembelajaran		✓	Siswa masih mampu memahami isi cerita meskipun guru tidak menggunakan

				media tambahan.
9.	Keterbatasan bahan ajar yang variatif dan kreatif			
	a. Siswa kehilangan perhatian saat kegiatan dilakukan dengan cara yang sama.		✓	Selama kegiatan berlangsung, siswa tetap mengikuti pembelajaran meskipun metode yang digunakan tidak berubah.
	b. Siswa lebih tertarik jika ada variasi penyampaian cerita Firman Tuhan	✓		Ketika guru menggunakan cara penyampaian yang berbeda, perhatian siswa terlihat semakin meningkat.
	c. Siswa lebih mudah memahami Firman Tuhan melalui bermain dan bercerita	✓		Kegiatan bermain yang dipadukan dengan cerita membantu siswa memahami isi Firman Tuhan dengan lebih baik.
	d. Siswa lebih antusias saat kegiatan membacakan Firman Tuhan menggunakan media menarik	✓		Penggunaan media seperti gambar dan boneka membuat siswa lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.

Hasil Observasi Siswa

Identitas

Nama : GK

Hari/Tanggal : Jumat, 12 Juni 2026

Kelas : A

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi:

- a. Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- b. Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- c. Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Hasil Observasi		Deskripsi
		Ya	Tidak	
Metode pembiasaan membacakan Firman Tuhan				
1.	Metode ceramah			
	a. Siswa memperhatikan guru saat cerita Firman Tuhan dibacakan	✓		Siswa melihat ke arah guru saat cerita Firman Tuhan dibacakan.
	b. Siswa merespon ekspresi dan intonasi guru saat bercerita	✓		Siswa tersenyum ketika guru bercerita dengan suara dan ekspresi yang menarik.
	c. Siswa menunjukkan ketertarikan saat mendengar Firman Tuhan	✓		Siswa duduk tenang dan mendengarkan cerita sampai selesai

	d. Siswa mendengarkan pesan sederhana dari cerita Firman Tuhan	✓		Siswa tetap mendengarkan saat guru menjelaskan pesan dari cerita.
2.	Metode tanya jawab			
	a. Siswa mau menjawab pertanyaan sederhana dari guru	✓		Siswa menjawab pertanyaan guru dengan kata-kata sederhana.
	b. Siswa berani bertanya kepada guru di depan teman sekelasnya		✓	Siswa belum bertanya meskipun guru memberikan kesempatan.
	c. Siswa mencoba mengingat kembali isi cerita Firman Tuhan	✓		Siswa dapat menceritakan kembali bagian cerita yang diingatnya.
	d. Siswa merasa senang saat diberi pujian oleh guru	✓		Siswa tersenyum setelah mendapat pujian dari guru.
3.	Metode diskusi kelompok			
	a. Siswa mau berdiskusi bersama teman tentang cerita Firman Tuhan	✓		Siswa berbicara dengan temannya saat berdiskusi.
	b. Siswa mengikuti arahan guru berdiskusi bersama teman tentang cerita Firman Tuhan	✓		Siswa mengikuti petunjuk guru selama kegiatan berlangsung.
	c. Selama diskusi berlangsung, siswa mengikuti petunjuk yang diberikan guru dengan baik.		✓	Siswa lebih banyak mendengarkan daripada menyampaikan pendapat.

	d. Siswa mengikuti guru menyebutkan pesan atau nilai dari cerita Firman Tuhan	✓		Siswa mengucapkan kembali pesan cerita bersama guru.
Faktor pendukung pembiasaan membacakan Firman Tuhan				
4.	Dukungan kepemimpinan sekolah			
	a. Siswa mengikuti kegiatan pembiasaan Firman Tuhan di sekolah	✓		Siswa mengikuti kegiatan dari awal hingga selesai.
	b. Siswa mengikuti arahan guru selama kegiatan pembiasaan Firman Tuhan berlangsung	✓		Siswa melakukan setiap arahan yang diberikan guru.
	c. Siswa terbiasa mengikuti kegiatan rohani di sekolah	✓		Siswa ikut berdoa, bernyanyi, dan mendengarkan Firman Tuhan bersama teman-temannya.
5.	Komitmen dan keteladanan guru			
	a. Siswa mengikuti kegiatan rutin yang dibiasakan guru	✓		Siswa mengikuti kegiatan pagi seperti biasanya.
	b. Siswa menunjukkan sikap sabar, ramah dan penuh kasih kepada guru dan teman	✓		Siswa bermain dengan baik dan tidak mengganggu temannya.
	c. Siswa mengikuti perilaku baik sesuai ajaran Firman Tuhan	✓		Siswa mencoba melakukan hal-hal baik yang diajarkan guru.

6.	Budaya sekolah berbasis Firman Tuhan			
	a. Siswa mengikuti kegiatan doa dan mendengarkan cerita Firman Tuhan disekolah	✓		Siswa mengikuti doa bersama dengan tenang.
	b. Siswa terbiasa mengucapkan kata-kata baik dan sopan	✓		Siswa berbicara dengan sopan kepada guru dan teman.
	c. Siswa belajar bersikap jujur dan tolong-menolong dalam kegiatan sehari-hari	✓		Siswa membantu temannya saat diminta bantuan.
7.	Dukungan orang tua dan gereja			
	a. Siswa terbiasa mengikuti kegiatan rohani di rumah dan gereja	✓		Siswa mau mengikuti kegiatan rohani di rumah dan di lingkungan gereja.
	b. Siswa menunjukkan perilaku baik yang diajarkan di rumah, di sekolah dan lingkungan gereja	✓		siswa menunjukkan sikap yang baik di rumah dan di lingkungan gereja.
	c. Siswa menunjukkan kebiasaan baik di sekolah dan di rumah	✓		Siswa mulai membiasakan perilaku baik di sekolah dan di rumah.
Faktor penghambat pembiasaan membacakan Firman Tuhan				
8.	Keterbatasan fasilitas pembelajaran			

	a. Siswa kurang fokus saat media pembelajaran terbatas		✓	Siswa tetap memperhatikan guru meskipun media yang digunakan sederhana.
	b. Siswa cepat bosan saat kegiatan tanpa alat peraga	✓		Siswa terlihat cepat bosan dan sibuk sendiri bermain bersama temannya.
	c. Siswa kurang tertarik saat gambar atau media rohani terbatas		✓	Siswa tetap mendengarkan cerita walaupun guru tidak menggunakan banyak media.
	d. Siswa kesulitan memahami cerita tanpa media pembelajaran		✓	Siswa masih dapat memahami cerita yang disampaikan guru.
9.	Keterbatasan bahan ajar yang variatif dan kreatif			
	a. Siswa kehilangan perhatian saat kegiatan dilakukan dengan cara yang sama		✓	Siswa masih dapat memahami cerita yang disampaikan guru.
	b. Siswa lebih tertarik jika ada variasi penyampaian cerita Firman Tuhan	✓		Siswa tetap mengikuti kegiatan meskipun cara penyampaian guru tidak berubah.
	c. Siswa lebih mudah memahami Firman Tuhan melalui bermain dan bercerita	✓		Siswa tampak lebih bersemangat saat guru menggunakan gerakan dan intonasi yang berbeda.
	d. Siswa lebih antusias saat kegiatan membacakan Firman Tuhan menggunakan media menarik	✓		Siswa lebih mudah menjawab pertanyaan setelah belajar sambil bermain.

Lampiran 4

Hasil Wawancara Guru

Identitas

Nama : RP

Hari/Tanggal : Rabu, 10 Juni 2026

Lama mengajar : 6 Tahun

P : “ Shalom ibu, mohon maaf mengganggu waktunya bu”

RP : “ Shalom dek, iya tidak apa-apa dek”

P : “Iya bu, Sebelumnya apa boleh saya meminta waktu ibu untuk wawancara sebentar

RP : “Iya boleh dek”

P : “Baik bu, sebelum kita mulai wawancaranya saya memperkenalkan diri saya terlebih dahulu bu. Perkenalkan nama saya Eli Sabet, Mahasiswa Prodi PG-PAUD dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, disini saya akan bertanya mengenai Pembiasaan Membacakan Firman Tuhan Oleh Guru Pada Siswa Kelompok A Di Tk Pelita Kasih Sintang. Ibu, kalau boleh saya bertanya apa benar ini dengan ibu Rossy Pratiwi dan sudah berapa lama ibu mengajar di TK Pelita Kasih Sintang ini? ”

RP : “Iyaa benar nama ibu Rossy Pratiwi, dan ibu sudah mengajar selam 6 tahun dek”

- P : “Baik bu, pertanyaan pertama bagaimana cara Ibu menyampaikan cerita Firman Tuhan supaya anak-anak lebih mudah memahami?”
- RP : “Biasanya saya pakai bahasa yang sederhana, disesuaikan sama umur mereka”
- P : “Waktu bercerita, apakah Ibu juga menggunakan ekspresi atau gerakan supaya anak lebih tertarik?”
- RP : “Iya, pasti. Saya pakai ekspresi wajah, gerakan tangan, kadang menirukan suara tokoh di cerita”
- P : “Kalau intonasi suara, apakah Ibu juga mengubah-ubah saat bercerita?”
- RP : “Iya dek. Kalau semuanya datar, anak-anak cepat bosan”
- P : “ Oh begitu ya, Bu. Berarti intonasi suara juga disesuaikan ya?
- RP : “Iya dek, saya sesuaikan sama isi ceritanya, misalnya kalau bagian yang seru saya bicara lebih semangat, kalau bagian yang sedih atau penting saya pelankan suaranya.”
- P : “Setelah selesai bercerita, bagaimana Ibu menjelaskan pesan dari Firman Tuhan kepada anak?”
- RP : “Saya tanya dulu ke anak-anak, lalu saya jelaskan lagi dengan bahasa yang mudah mereka mengerti”
- P : “Setelah cerita selesai, apakah Ibu biasanya memberikan pertanyaan kepada siswa?

RP : “Iya, selalu. Saya kasih pertanyaan yang ringan saja, misalnya siapa nama tokohnya atau apa yang dilakukan tokoh itu”

P : “Kalau ada anak yang ingin bertanya, apakah Ibu memberikan kesempatan?”

RP : “Iya. Saya selalu kasih kesempatan kalau ada yang mau bertanya.”

P : “Kalau ada anak yang masih malu menjawab pertanyaan, biasanya Ibu bagaimana?”

RP : “Saya dekati dulu, terus saya kasih pertanyaan yang lebih mudah. Kadang saya ajak temannya membantu supaya dia lebih berani”

P : “Apakah Ibu memberikan pujian kepada anak yang berani bertanya atau menjawab?”

RP : “Iya dek. Biasanya saya bilang, "Hebat," "Pintar," atau kasih tepuk tangan bersama. Anak-anak senang kalau dipuji”

P : “Setelah membacakan Firman Tuhan, apakah ada kegiatan diskusi?”

RP : “Ada, tapi diskusinya sederhana saja. Saya ajak mereka ngobrol tentang isi cerita yang sudah di bacakan”

P : “Bagaimana cara Ibu membimbing anak supaya mau berdiskusi bersama temannya?”

RP : “Saya kasih pertanyaan yang sederhana, lalu saya minta mereka cerita bergantian”

- P : “Kalau ada anak yang masih malu berbicara saat diskusi bagaimana, Bu?”
- RP : “Saya beri semangat dulu. Kadang saya panggil namanya pelan-pelan, lalu saya mulai dengan pertanyaan yang mudah”
- P : “Di akhir kegiatan, bagaimana cara Ibu mengajak anak menyimpulkan cerita?”
- RP : “Saya tanya lagi, "Jadi hari ini kita cerita apa?" Nanti anak-anak menjawab, lalu saya bantu menyimpulkan dengan kalimat yang lebih sederhana supaya mereka ingat”
- P : “Menurut Ibu, bagaimana dukungan kepala sekolah terhadap kegiatan ini?”
- RP : “Kepala sekolah sangat mendukung dek. Beliau memang menginginkan kegiatan membacakan Firman Tuhan menjadi kebiasaan setiap hari”
- P : “Berarti kegiatan ini memang sudah dijadwalkan ya, Bu?”
- RP : “Iya dek, setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai”
- P : “Selain itu, apakah kepala sekolah juga mendukung guru dalam mengembangkan kegiatan?”
- RP : “Iya, kalau kami punya ide kegiatan baru atau ingin menggunakan metode yang berbeda, kepala sekolah mendukung selama itu baik untuk anak-anak.”
- P : “Sebagai guru, bagaimana komitmen Ibu dalam kegiatan ini?”

- RP : “Kami berusaha melaksanakannya setiap hari karena ini memang bagian dari pembentukan karakter anak”
- P : “Menurut Ibu, kenapa guru perlu bersikap sabar dan penuh kasih?”
- RP : “Karena anak usia dini lebih banyak belajar dari apa yang mereka lihat. Kalau gurunya sabar dan ramah, biasanya anak juga akan meniru.”
- P : “Bagaimana Ibu memberikan contoh teladan yang baik kepada anak?”
- RP : “Ya dimulai dari hal-hal kecil, seperti berbicara sopan, mengucapkan terima kasih, meminta maaf kalau salah, dan menghargai semua anak”
- P : “Baik Bu, bagaimana pelaksanaan kegiatan doa dan pembacaan Firman Tuhan yang sudah menjadi kebiasaan di sekolah ini?”
- RP : “Kegiatan itu kami lakukan setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. Anak-anak diajak berkumpul bersama, kemudian berdoa, menyanyikan lagu rohani, menghafal ayat hafalan, lalu saya membacakan Firman Tuhan”
- P : “Berarti kegiatan itu dilakukan secara rutin setiap hari, ya Bu?”
- RP : “Iya, setiap hari. Kami ingin kegiatan ini menjadi kebiasaan yang baik bagi anak, sehingga mereka semakin mengenal Firman Tuhan dan terbiasa memulai hari dengan berdoa.”
- P : “Kalau untuk membiasakan anak menggunakan kata-kata yang baik dan sopan, biasanya Ibu melakukannya seperti apa?”
- RP : “Kami selalu memberi contoh berbicara dengan sopan. Kalau ada anak yang berkata kurang baik, kami langsung mengingatkannya dengan baik”

- P : “Bagaimana respon anak-anak ketika diingatkan?”
- RP : “Biasanya mereka mau memperbaiki. Memang kadang masih lupa, tetapi karena terus dibiasakan dan diingatkan setiap hari, lama-kelamaan mereka mulai terbiasa berbicara dengan lebih sopan.”
- P : “Bagaimana penerapan nilai kasih, tolong-menolong, dan kejujuran dalam kegiatan sehari-hari di sekolah?”
- RP : “Nilai-nilai itu kami terapkan dalam berbagai kegiatan. Misalnya, kami mengajak anak saling membantu saat merapikan mainan, berbagi alat tulis dengan teman, meminta maaf kalau melakukan kesalahan, dan berkata jujur ketika terjadi sesuatu. Kami juga selalu mengaitkan sikap-sikap tersebut dengan Firman Tuhan yang sudah mereka dengarkan.”
- P : “Jadi anak-anak langsung diajak mempraktikkan apa yang mereka pelajari, ya Bu?”
- RP : “Betul. Tidak hanya mendengarkan cerita, tetapi juga mempraktikkannya dalam kegiatan sehari-hari supaya mereka benar-benar memahami maknanya.”
- P : “Menurut Ibu, bagaimana dukungan orang tua terhadap kegiatan pembiasaan rohani yang dilakukan di sekolah?”
- RP : “Sebagian besar orang tua mendukung kegiatan doa dan pembacaan Firman Tuhan di sekolah serta mengingatkan anak untuk mengikutinya dengan baik”

- P : “Bagaimana kerja sama antara guru dan orang tua dalam membiasakan nilai-nilai Firman Tuhan kepada anak?”
- RP : “Kami selalu menjalin komunikasi dengan orang tua, agar pembiasaan yang diterapkan di sekolah dapat dilanjutkan di rumah”
- P : “Menurut Ibu, apakah orang tua juga membiasakan anak mendengar dan mempraktikkan Firman Tuhan di rumah maupun di gereja?”
- RP : “Dari cerita orang tua dan anak-anak, sebagian besar memang begitu. Mereka berdoa bersama keluarga, membaca Alkitab atau cerita Firman Tuhan, dan rutin mengajak anak beribadah di gereja”
- P : “Berarti pembentukan karakter religius anak memang membutuhkan kerja sama antara sekolah, orang tua, dan gereja, ya Bu?”
- RP : “Iya, benar sekali. Kalau semuanya saling mendukung dan memberikan contoh yang sama, anak akan lebih mudah memahami dan membiasakan nilai-nilai Firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.”
- P : “Selama kegiatan ini berlangsung, kendala apa yang masih Ibu rasakan?”
- RP : “Yang paling terasa itu media pembelajarannya masih terbatas. Kami belum punya banyak alat peraga, boneka cerita, atau media audiovisual.”
- P : “Iya bu. Bagaimana kondisi media pembelajaran yang tersedia untuk mendukung kegiatan membacakan Firman Tuhan?”
- RP : “Media pembelajaran yang ada sudah cukup membantu, seperti Alkitab bergambar dan beberapa gambar cerita. Namun, jumlahnya masih terbatas sehingga kami kadang menggunakan media yang sama”

- P : “Kalau buku cerita Firman Tuhan sendiri bagaimana, Bu?”
- RP : “Ada, tapi jumlahnya belum banyak. Jadi kami masih memakai buku yang sama secara bergantian.”
- P : “Menurut Ibu, seberapa penting poster atau hiasan rohani dalam membantu anak mengenal dan mengingat nilai-nilai Firman Tuhan?”
- RP : “Poster rohani penting untuk membantu anak mengingat Firman Tuhan dan membuat mereka lebih tertarik belajar. Namun, poster di kelas masih terbatas”
- P : “Apakah Ibu sering menggunakan media kreatif saat bercerita?”
- RP : “Kalau medianya ada, saya pakai. Misalnya gambar atau alat peraga sederhana. Tapi belum bisa setiap kali karena memang fasilitasnya masih terbatas.”
- P : “Apakah media cerita yang tersedia sudah mendukung variasi penyampaian cerita Firman Tuhan?”
- RP : “Belum sepenuhnya. Media yang ada masih terbatas, jadi kami sering menggunakan media yang sama saat bercerita”
- P : “Baik bu. Apakah Ibu pernah menggunakan kegiatan seperti mewarnai, bermain peran, atau bercerita?”
- RP : “Pernah. Anak-anak biasanya senang kalau ada bermain peran atau mewarnai gambar tokoh Alkitab. Hanya saja kegiatan seperti itu belum bisa dilakukan setiap pertemuan.”

- P : “Menurut Ibu, apa pengaruhnya kalau media pembelajarannya kurang menarik?”
- RP : “Biasanya ada beberapa anak yang mulai kehilangan fokus. Kalau medianya menarik, mereka lebih semangat, lebih aktif menjawab pertanyaan, dan lebih mudah mengingat isi cerita.”
- P : “ Baik Bu. Terima kasih banyak atas waktu dan penjelasan yang sudah ibu berikan. Dari semua yang sudah kita bahas, apakah masih ada hal lain yang menurut ibu penting untuk di sampaikan terkait pembiasaan membacakan Firman Tuhan di kelas?”
- RP : “ Mungkin yang ingin saya tambahkan, pembiasaan ini memang tidak langsung terlihat hasilnya. Tapi kalau dilakukan terus menerus, anak-anak mulai terbiasa berdoa mengucapkan kata-kata yang bai, dan menerapkan apa yang mereka dengar dari cerita Firman Tuhan dalam kehidupan sehari-hari.”
- P : “Berarti yang paling penting memang konsisten ya bu”
- RP : “Iya betul dek. Selain guru, dukungan orang tua di rumah juga sangat penting supaya anak mendapat pembiasaan yang sama”
- P : “ Baik, Bu. Terima kasih atas masukan nya. Informasi yang ibu sampaikan sangat membantu penelitian saya Bu.”
- RP : “Sama-sama dek. Semoga penelitiannya berjalan dengan lancar dan hasilnya bisa bermanfaat.”

P : “ Amin. Terima kasih banyak , Bu RP, atas waktu dan kesediaannya untuk di wawancarai. Selamat melanjutkan aktivitasnya Bu.”

RP : “ Sama-sama dek.”

P : “ iyaa bu, selamat siang bu, mari bu”

RP : “iyaa, Siang dek.”

Lampiran 5

Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas A

Nama : AC

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Juni 2026

P : “Shalom Adek, bagaimana kabarnya hari ini?”

AC : “Shalom, kabar baik kak”

P : “Syukurlah. Adek apa boleh kakak ngobrol sebentar sama kamu?”

AC : “Boleh kak”

P : “ Terima kasih ya. Sebelumnya kenalan dulu ya. Nama kakak Eli Sabet.
Kalau nama kamu siapa?”

AC : “ Namaku Abdiel Crisye kak biasa di panggil Abdiel”

P : “Halo Abdiel. Kakak mau tanya ya, di sekolah kamu sering dengar Bu
Guru cerita Firman Tuhan?”

AC : “Iya kak setiap hari”

P : “Kamu suka tidak dengar cerita Firman Tuhan?”

AC : “Suka kak”

P : “Waktu Bu Guru cerita sambil pakai suara yang lucu atau ekspresi wajah,
kamu gimana?”

- AC : “Aku senang. Bu Guru lucu”
- P : “Wah, pasti seru ya. Kamu suka tidak waktu Bu Guru bercerita pakai suara yang berbeda-beda?”
- AC : “Aku suka waktu Bu Guru jadi suara tokohnya”
- P : “Tadi Bu Guru cerita tentang apa, masih ingat?”
- AC : “Paulus dan Silas di penjara kak”
- P : “Hebat, masih ingat. Dari cerita itu kamu belajar apa?”
- AC : “ Percaya pada Tuhan Yesus”
- P : “Bagus sekali. Setelah Bu Guru selesai bercerita, biasanya Bu Guru suka bertanya ya?”
- AC : “Iya, Bu Guru tanya”
- P : “Kalau Bu Guru bertanya, kamu suka menjawab?”
- AC : “Suka kak”
- P : “Kalau kamu sendiri pernah bertanya ke Bu Guru tentang ceritanya?”
- AC : “Tidak kak”
- P : “Kalau Bu Guru bertanya ke kamu terus kamu belum tahu jawabannya, biasanya Bu Guru bagaimana?”
- AC : “Bu Guru kasih tahu”
- P : “ Kalau Bu Guru memuji kamu karena bisa menjawab, senang tidak?”
- AC : “Senang kak”

P : “Iya, kamu pernah cerita lagi ke teman tentang cerita Firman Tuhan yang sudah didengar?”

AC : “Iya kak”

P : “ Kalau Bu Guru kasih arahan atau nasihat, kamu mau mengikuti?”

AC : “iya kak”

P : “ Kalau diminta menyampaikan pendapat sendiri, kamu mau?”

AC : “Tidak kak. Malu”

P : “Tidak apa-apa ya. Tapi waktu Bu Guru mengajak menyebutkan pesan baik dari cerita, kamu ikut?”

AC : “iya”

P : “Setiap hari sebelum belajar kalian ikut doa dan dengar Firman Tuhan ya?”

AC : “Ikut kak”

P : “Kalau Bu Guru mengajarkan hal yang baik, kamu ikut melakukannya?”

AC : “Iya kak”

P : “Apa kamu senang dengar cerita Firman Tuhan?”

AC : “ Senang kak”

P : “ Sebelum belajar biasanya kalian melakukan apa dulu?”

AC : “Berdoa, dan denger bu guru baca cerita Firman Tuhan, kak”

P : “Setelah dengar ceritanya, kamu jadi lebih suka berbuat baik tidak?”

AC : “Iya berbuat baik sama teman kak”

P : “Bagus sekali. Jadi kamu memang senang ya waktu Bu Guru membacakan Firman Tuhan?”

AC : “ Iya kak aku senang”

P : “Kalau bermain bersama teman-teman juga senang?”

AC : “ Senang kak, kami main bersama”

P : “ Perilaku baik yang dicontohkan Bu Guru juga kamu ikuti?”

AC : “Iya kak”

P : “Kalau ikut doa dan mendengarkan Firman Tuhan, kamu senang juga?”

AC : “Senang kak”

P : “Kalau bicara sama Bu Guru atau teman, Kamu suka bilang “tolong” “maaf” atau “terima kasih” tidak?”

AC : “iya kak”

P : “Kalau ada teman yang kesulitan, kamu mau bantu?”

AC : “Iya, aku bantu”

P : “Selain di sekolah, di rumah atau di gereja juga dengar cerita Firman Tuhan?”

AC : “Iya, sama Mama”

P : “Siapa saja yang mengajari kamu berbuat baik?”

AC : “Papa, Mama sama Bu Guru, kak”

P : “Kebiasaan baik yang sering kamu lakukan apa?”

AC : “Berdoa, bantu Mama, sama berbagi mainan”

P : “Apakah kamu tetap semangat mendengarkan cerita kalau ibu guru tidak membawa gambar atau boneka?”

AC : “Iya kak”

P : “Apakah kamu pernah merasa bosan saat ibu guru hanya bercerita tanpa alat peraga?”

AC : “Iya bosan kak”

P : “Apakah kamu suka jika ada gambar, boneka, atau video saat cerita Firman Tuhan diceritakan?”

AC : “Suka lebih seru”

P : “Apakah cerita Firman Tuhan lebih mudah kamu pahami kalau ada gambar atau boneka?”

AC : “Iya kak”

P : “Apa yang kamu rasakan jika kegiatan dilakukan dengan cara yang sama setiap hari?”

AC : “Mau yang berbeda kak”

P : “Apakah kamu lebih suka kalau ibu guru bercerita sambil bermain, bernyanyi, atau menggunakan gambar?”

AC : “Iya, aku suka”

P : “Apakah bermain sambil belajar membuat cerita Firman Tuhan lebih mudah kamu pahami?”

AC : “Iya paham kak”

P : “ Apa media yang paling kamu sukai saat ibu guru bercerita, misalnya gambar, boneka, video, atau buku cerita?”

AC : “Aku paling suka boneka sama gambar”

Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas A

Nama : GA

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Juni 2026

P : “Shalom Adek, udah sarapan belum?”

GA : “Shalom kak, udah kak”

P : “ Ohh iya sarapan pake apa tadi?”

GA : “Ada telur mata sapi dan sosis kak”

P : “Wahh enak nya. Adek boleh kakak ngobrol sebentar sama kamu?”

GA : “ boleh kak”

P : “ Terima kasih ya. Sebelumnya kenalan dulu ya. Nama kakak Eli Sabet.
Kalau nama kamu siapa?”

GA : “ Namaku Gabriel Alexander kak biasa di panggil Biel”

P : “Halo Biel. Kakak mau tanya ya, di sekolah kamu sering dengar Bu Guru
cerita Firman Tuhan?”

GA : “Sering kak”

P : “Kamu suka tidak dengar cerita Firman Tuhan?”

GA : “Suka kak Tuhan Yesus Baik”

P : “Iya Tuhan Yesus Baik dan Maha Besar. Waktu Bu Guru cerita sambil pakai suara yang lucu atau ekspresi wajah, kamu gimana?”

GA : “Aku suka kak”

P : “Wah, pasti seru ya. Kamu suka tidak waktu Bu Guru bercerita pakai suara yang berbeda-beda?”

GA : “Iya, Bu Guru lucu”

P : “Tadi Bu Guru cerita tentang apa, masih ingat?”

GA : “Paulus dan Silas ada juga perempuan kak”

P : “Iya benar kamu hebat, masih ingat. Dari cerita itu kamu belajar apa?”

GA : “Harus rajin berdoa pada Tuhan Yesus kan kak”

P : “Iya benar berdoa dan percaya pada Tuhan Yesus. Setelah Bu Guru selesai bercerita, biasanya Bu Guru suka bertanya ya?”

GA : “Iya kak, habis cerita”

P : “Kalau Bu Guru bertanya, kamu suka menjawab?”

GA : “Iya kak”

P : “Kalau kamu sendiri pernah bertanya ke Bu Guru tentang ceritanya?”

GA : “Tidak kak, aku malu”

P : “Tidak apa-apa ya jangan malu. Kalau Bu Guru bertanya ke kamu terus kamu belum tahu jawabannya, biasanya Bu Guru bagaimana?”

GA : “Bu Guru kasih semangat”

P : “ Kalau Bu Guru memuji kamu karena bisa menjawab, senang tidak?”

GA : “Aku senang”

P : “Iya, kamu pernah cerita lagi ke teman tentang cerita Firman Tuhan yang sudah didengar?”

GA : “Iya pernah kak”

P : “ Kalau Bu Guru kasih arahan atau nasihat, kamu mau mengikuti?”

GA : “Mau kak”

P : “ Kalau diminta menyampaikan pendapat sendiri, kamu mau?”

GA : “ Tidak kak. Malu”

P : “Tidak apa-apa ya. Tapi waktu Bu Guru mengajak menyebutkan pesan baik dari cerita, kamu ikut?”

GA : “iya ikut kak”

P : “Setiap hari sebelum belajar kalian ikut doa dan dengar Firman Tuhan ya?”

GA : “Ikut kak”

P : “Kalau Bu Guru mengajarkan hal yang baik, kamu ikut melakukannya?”

GA : “ Iya”

P : “Apa kamu senang dengar cerita Firman Tuhan?”

GA : “ Senang kak”

P : “ Sebelum belajar biasanya kalian melakukan apa dulu?”

GA : “Berdoa, bernyanyi, dan dengar cerita Firman Tuhan, kak”

P : “Setelah dengar ceritanya, kamu jadi lebih suka berbuat baik tidak?”

- GA : “Iya kak, Kata bu guru harus jadi anak baik kak”
- P : “Benar sekali. kamu senang tidak waktu Bu Guru membacakan Firman Tuhan?”
- GA : “Senang kak”
- P : “Kalau bermain bersama teman-teman juga senang?”
- GA : “ Senang kak, kami main bersama”
- P : “ Perilaku baik yang dicontohkan Bu Guru juga kamu ikuti?”
- GA : “Iya kak”
- P : “Kalau ikut doa dan mendengarkan Firman Tuhan, kamu senang juga?”
- GA : “Senang kak”
- P : “Kalau bicara sama Bu Guru atau teman, Kamu suka bilang “tolong” “maaf” atau “terima kasih” tidak?””
- GA : “Suka kak”
- P : “Kalau ada teman yang kesulitan, kamu mau bantu?”
- GA : “Iya kak”
- P : “Selain di sekolah, di rumah atau di gereja juga dengar cerita Firman Tuhan?”
- GA : “Iya, sama Mama dan papa”
- P : “Siapa saja yang mengajari kamu berbuat baik?”
- GA : “Papa, Mama sama Bu Guru, kak”
- P : “Kebiasaan baik yang sering kamu lakukan apa?”

GA : “Aku bisa merapikan mainanku kak”

P : “Hebat kamu. “Apakah kamu tetap semangat mendengarkan cerita kalau ibu guru tidak membawa gambar atau boneka?”

GA : “iya kak”

P : “Apakah kamu pernah merasa bosan saat ibu guru hanya bercerita tanpa alat peraga?”

GA : “Iya kak,tidak suka”

P : “ Apakah kamu suka jika ada gambar, boneka, atau video saat cerita Firman Tuhan diceritakan?”

GA : “Suka seru”

P : “ Apakah cerita Firman Tuhan lebih mudah kamu pahami kalau ada gambar atau boneka?”

GA : “Iya kak”

P : “ Apa yang kamu rasakan jika kegiatan dilakukan dengan cara yang sama setiap hari?”

GA : “Mau sambil bermain kak”

P : “Apakah kamu lebih suka kalau ibu guru bercerita sambil bermain, bernyanyi, atau menggunakan gambar?”

GA : “Iya suka”

P : “Apakah bermain sambil belajar membuat cerita Firman Tuhan lebih mudah kamu pahami?”

GA : “Iya paham kak”

P : “ Apa media yang paling kamu sukai saat ibu guru bercerita, misalnya gambar, boneka, video, atau buku cerita?”

AC : “Aku suka video superbook sama gambar”

Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas A

Nama : DEG

Hari/Tanggal : Kamis, 11 Juni 2026

P : “Shalom Adek, apa kabar mu hari ini ?”

DEG : “Shalom kak. Baik”

P : “ Syukurlah. Adek boleh kakak ngobrol sebentar sama kamu?”

DEG : “Iya kak”

P : “Terima kasih ya. Sebelumnya kenalan dulu ya. Nama kakak Eli Sabet.
Kalau nama kamu siapa?”

DEG : “ Namaku Dave Elnino Girry kak biasa di panggil Dave”

P : “Halo Dave. Kakak mau tanya ya, di sekolah kamu sering dengar Bu
Guru cerita Firman Tuhan?”

DEG : “Iya sering kak”

P : “Kamu suka tidak dengar cerita Firman Tuhan?”

DEG : “Suka kak”

P : “Oh iya. Waktu Bu Guru cerita sambil pakai suara yang lucu atau
ekspresi wajah, kamu gimana?”

DEG : “Suka kak”

P : “Ohh iya, pasti seru ya. Kamu suka tidak waktu Bu Guru bercerita pakai suara yang berbeda-beda?”

DEG : “Suka, soalnya seru kak”

P : “Tadi Bu Guru cerita tentang apa, masih ingat?”

DEG : “Paulus dan Silas kak”

P : “Iya benar kamu hebat, masih ingat. Dari cerita itu kamu belajar apa?”

DEG : “Percaya Tuhan Yesus kak”

P : “Iya benar percaya pada Tuhan Yesus. Setelah Bu Guru selesai bercerita, biasanya Bu Guru suka bertanya ya?”

DEG : “Iya, siapa yang tahu katanya kak”

P : “Kalau Bu Guru bertanya, kamu suka menjawab?”

DEG : “Iya kak”

P : “Kalau kamu sendiri pernah bertanya ke Bu Guru tentang ceritanya?”

DEG : “Pernah kak”

P : “Oh iya. Kalau Bu Guru bertanya ke kamu terus kamu belum tahu jawabannya, biasanya Bu Guru bagaimana?”

DEG : “Bu Guru bilang coba dulu”

P : “ Kalau Bu Guru memuji kamu karena bisa menjawab, senang tidak?”

DEG : “Aku senang kak”

P : “Iya, kamu pernah cerita lagi ke teman tentang cerita Firman Tuhan yang sudah didengar?”

DEG : “Iya kak”

P : “ Kalau Bu Guru kasih arahan atau nasihat, kamu mau mengikuti?”

DEG : “Iya kak”

P : “ Kalau diminta menyampaikan pendapat sendiri, kamu mau?”

DEG : “Mau kak”

P : “waktu Bu Guru mengajak menyebutkan pesan baik dari cerita, kamu ikut?”

DEG : “iya kak”

P : “Setiap hari sebelum belajar kalian ikut doa dan dengar Firman Tuhan ya?”

DEG : “Iya ikut”

P : “Kalau Bu Guru mengajarkan hal yang baik, kamu ikut melakukannya?”

DEG : “ Iya kak”

P : “Apa kamu senang dengar cerita Firman Tuhan?”

DEG : “ Senang kak”

P : “ Sebelum belajar biasanya kalian melakukan apa dulu?”

DEG : “Berdoa dan bernyanyi kak”

P : “Setelah berdoa dan bernyanyi apa lagi?”

DEG : “Mendengarkan ibu guru cerita Firman Tuhan kak”

P : “Setelah dengar ceritanya, kamu jadi lebih suka berbuat baik tidak?”

DEG : “iya suka kak”

P : “Kamu senang tidak waktu Bu Guru membacakan Firman Tuhan?”

DEG : “Senang kak”

P : “Kalau bermain bersama teman-teman juga senang?”

DEG : “ Senang kak”

P : “ Perilaku baik yang dicontohkan Bu Guru juga kamu ikuti?”

DEG : “Iya kak”

P : “Kalau ikut doa dan mendengarkan Firman Tuhan, kamu senang juga?”

DEG : “Iya kak”

P : “Kalau bicara sama Bu Guru atau teman, Kamu suka bilang “tolong”
“maaf” atau “terima kasih” tidak?”

DEG : “Iya kak”

P : “Kalau ada teman yang kesulitan, kamu mau bantu?”

DEG : “Iya kak, kan dia temanku”

P : “Selain di sekolah, di rumah atau di gereja juga dengar cerita Firman
Tuhan?”

DEG : “Iya kak”

P : “Siapa saja yang mengajari kamu berbuat baik?”

DEG : “Papa, Mama sama Bu Guru, kak”

P : “Kebiasaan baik yang sering kamu lakukan apa?”

DEG : “Mau berbagi mainan sama teman kak”

P : “Apakah kamu tetap semangat mendengarkan cerita kalau ibu guru tidak membawa gambar atau boneka?”

DEG : “iya kak”

P : “Apakah kamu pernah merasa bosan saat ibu guru hanya bercerita tanpa alat peraga?”

DEG : “Iya kak”

P : “Apakah kamu suka jika ada gambar, boneka, atau video saat cerita Firman Tuhan diceritakan?”

DEG : “Suka seru”

P : “Apakah cerita Firman Tuhan lebih mudah kamu pahami kalau ada gambar atau boneka?”

DEG : “Iya kak”

P : “Apa yang kamu rasakan jika kegiatan dilakukan dengan cara yang sama setiap hari?”

DEG : “Mau sambil bermain kak”

P : “Apakah kamu lebih suka kalau ibu guru bercerita sambil bermain, bernyanyi, atau menggunakan gambar?”

DEG : “Iya kak”

P : “Apakah bermain sambil belajar membuat cerita Firman Tuhan lebih mudah kamu pahami?”

DEG : “Iya paham kak”

P : “ Apa media yang paling kamu sukai saat ibu guru bercerita, misalnya gambar, boneka, video, atau buku cerita?”

DEG : “Aku suka gambar”

Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas A

Nama : DMG

Hari/Tanggal : Jumat, 12 Juni 2026

P : “Shalom Adek, apa kabar mu hari ini ?”

DMG : “Shalom. Baik kak”

P : “ Syukurlah. Adek boleh kakak ngobrol sebentar sama kamu?”

DMG : “Boleh kak”

P : “Terima kasih ya. Sebelumnya kenalan dulu ya. Nama kakak Eli Sabet.
Kalau nama kamu siapa?”

DMG : “ Namaku Deva Mahendra Girry kak biasa di panggil Deva”

P : “Halo Deva. Kakak mau tanya ya, di sekolah kamu sering dengar Bu
Guru cerita Firman Tuhan?”

DMG : “Sering kak”

P : “Kamu suka tidak dengar cerita Firman Tuhan?”

DMG : “Suka kak”

P : “Oh iya. Waktu Bu Guru cerita sambil pakai suara yang lucu atau
ekspresi wajah, kamu gimana?”

DMG : “Senang kak”

P : “Ohh iya, pasti seru ya. Kamu suka tidak waktu Bu Guru bercerita pakai suara yang berbeda-beda?”

DMG : “Iya suka kak”

P : “Tadi Bu Guru cerita tentang apa, masih ingat?”

DMG : “Paulus dan Silas berdoa kak”

P : “Iya benar kamu hebat, masih ingat. Dari cerita itu kamu belajar apa?”

DMG : “Harus rajin berdoa kak”

P : “Iya harus rajin berdoa ya. Setelah Bu Guru selesai bercerita, biasanya Bu Guru suka bertanya ya?”

DMG : “Iya kak”

P : “Kalau Bu Guru bertanya, kamu suka menjawab?”

DMG : “Iya kak”

P : “Kalau kamu sendiri pernah bertanya ke Bu Guru tentang ceritanya?”

DMG : “Iya pernah kak”

P : “Iya. Kalau Bu Guru bertanya ke kamu terus kamu belum tahu jawabannya, biasanya Bu Guru bagaimana?”

DMG : “Bu Guru bilang tidak apa-apa”

P : “ Kalau Bu Guru memuji kamu karena bisa menjawab, senang tidak?”

DMG : “Senang, Bu Guru bilang aku pintar”

P : “Iya, kamu pernah cerita lagi ke teman tentang cerita Firman Tuhan yang sudah didengar?”

DMG : “Pernah kak”

P : “ Kalau Bu Guru kasih arahan atau nasihat, kamu mau mengikuti?”

DMG : “Iya kak”

P : “ Kalau diminta menyampaikan pendapat sendiri, kamu mau?”

DMG : “Tidak kak”

P : “Tidak apa-apa ya jangan malu, waktu Bu Guru mengajak menyebutkan pesan baik dari cerita, kamu ikut?”

DMG : “iya kak”

P : “Setiap hari sebelum belajar kalian ikut doa dan dengar Firman Tuhan ya?”

DMG : “Ikut”

P : “Kalau Bu Guru mengajarkan hal yang baik, kamu ikut melakukannya?”

DMG : “ Iya kak”

P : “Apa kamu senang dengar cerita Firman Tuhan?”

DMG : “ Senang kak”

P : “ Sebelum belajar biasanya kalian melakukan apa dulu?”

DMG : “Berdoa bernyanyi, sama baca ayat hafalan kak”

P : “oh iya setelah ayat hafalan apa lagi?”

DMG : “Mendengarkan ibu guru cerita Firman Tuhan kak”

P : “Setelah dengar ceritanya, kamu jadi lebih suka berbuat baik tidak?”

DMG : “iya suka kak”

P : “Kamu senang tidak waktu Bu Guru membacakan Firman Tuhan?”

DMG : “Senang kak”

P : “Kalau bermain bersama teman-teman juga senang?”

DMG : “ Aku senang kak”

P : “ Perilaku baik yang dicontohkan Bu Guru juga kamu ikuti?”

DMG : “Iya kak”

P : “Kalau ikut doa dan mendengarkan Firman Tuhan, kamu senang juga?”

DMG : “Iya kak”

P : “Kalau bicara sama Bu Guru atau teman, Kamu suka bilang “tolong”
“maaf” atau “terima kasih” tidak?”

DMG : “Suka kak”

P : “Kalau ada teman yang kesulitan, kamu mau bantu?”

DMG : “Mau kak”

P : “Selain di sekolah, di rumah atau di gereja juga dengar cerita Firman
Tuhan?”

DMG : “Iya kak”

P : “Siapa saja yang mengajari kamu berbuat baik?”

DMG : “Papa, Mama, kakak sama Bu Guru, kak”

P : “Kebiasaan baik yang sering kamu lakukan apa?”

DMG : “Nurut sama mama dan Bu Guru”

P : “Hebat kamu. “Apakah kamu tetap semangat mendengarkan cerita kalau ibu guru tidak membawa gambar atau boneka?”

DMG : “Aku suka kalau ibu guru bawa gambar kak”

P : “Apakah kamu pernah merasa bosan saat ibu guru hanya bercerita tanpa alat peraga?”

DMG : “Iya kak bosan”

P : “ Apakah kamu suka jika ada gambar, boneka, atau video saat cerita Firman Tuhan diceritakan?”

DMG : “Suka seru”

P : “ Apakah cerita Firman Tuhan lebih mudah kamu pahami kalau ada gambar atau boneka?”

DMG : “Iya kak”

P : “ Apa yang kamu rasakan jika kegiatan dilakukan dengan cara yang sama setiap hari?”

DMG : “Mau sambil bermain kak”

P : “Apakah kamu lebih suka kalau ibu guru bercerita sambil bermain, bernyanyi, atau menggunakan gambar?”

DMG : “Iya kak”

P : “Apakah bermain sambil belajar membuat cerita Firman Tuhan lebih mudah kamu pahami?”

DMG : “Iya paham kak”

P : “ Apa media yang paling kamu sukai saat ibu guru bercerita, misalnya gambar, boneka, video, atau buku cerita?”

DMG : “Aku suka gambar dan boneka”

Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas A

Nama : FM

Hari/Tanggal : Jumat, 12 Juni 2026

P : “Shalom Adek, sudah sarapan belum ?”

FM : “Shalom, sudah kak”

P : “Oh iya. Adek boleh kakak ngobrol sebentar sama kamu?”

FM : “Boleh kak”

P : “Terima kasih ya. Sebelumnya kenalan dulu ya. Nama kakak Eli Sabet.
Kalau nama kamu siapa?”

FM : “ Namaku Felicia Maharani kak biasa di panggil Feli”

P : “Halo Feli. Kakak mau tanya ya, di sekolah kamu sering dengar Bu Guru
cerita Firman Tuhan?”

FM : “Iya kak”

P : “Kamu suka tidak dengar cerita Firman Tuhan?”

FM : “Suka kak”

P : “Oh iya. Waktu Bu Guru cerita sambil pakai suara yang lucu atau
ekspresi wajah, kamu gimana?”

FM : “Aku suka karna Bu Guru lucu kak”

- P : “Ohh iya, pasti seru ya. Kamu suka tidak waktu Bu Guru bercerita pakai suara yang berbeda-beda?”
- FM : “Iya kak, Bu Guru suaranya bagus”
- P : “Tadi Bu Guru cerita tentang apa, masih ingat?”
- FM : “Paulus dan Silas yang di penjara berdoa kak”
- P : “Iya benar kamu hebat, masih ingat. Dari cerita itu kamu belajar apa?”
- FM : “Berdoa kak”
- P : “Iya harus berdoa ya dan percaya. Setelah Bu Guru selesai bercerita, biasanya Bu Guru suka bertanya ya?”
- FM : “Iya, tanya cerita”
- P : “Kalau Bu Guru bertanya, kamu suka menjawab?”
- FM : “suka kak”
- P : “Kalau kamu sendiri pernah bertanya ke Bu Guru tentang ceritanya?”
- FM : “Iya, aku tanya”
- P : “Iya. Kalau Bu Guru bertanya terus kamu belum tahu jawabannya, biasanya Bu Guru bagaimana?”
- FM : “Bu Guru bilang coba ingat-ingat”
- P : “ Kalau Bu Guru memuji kamu karena bisa menjawab, senang tidak?”
- FM : “Iya kak”
- P : “Iya, kamu pernah cerita lagi ke teman tentang cerita Firman Tuhan yang sudah didengar?”

FM : “Pernah kak”

P : “ Kalau Bu Guru kasih arahan atau nasihat, kamu mau mengikuti?”

FM : “Mau kak”

P : “ Kalau diminta menyampaikan pendapat sendiri, kamu mau?”

FM : “Iya kak”

P : “Waktu Bu Guru mengajak menyebutkan pesan baik dari cerita, kamu ikut?”

FM : “Ikut kak”

P : “Setiap hari sebelum belajar kalian ikut doa dan dengar Firman Tuhan ya?”

FM : “Iya kak”

P : “Kalau Bu Guru mengajarkan hal yang baik, kamu ikut melakukannya?”

FM : “ Iya kak”

P : “Apa kamu senang dengar cerita Firman Tuhan?”

FM : “ Senang kak”

P : “ Sebelum belajar biasanya kalian melakukan apa dulu?”

FM : “Berdoa dan bernyanyi”

P : “oh iya setelah itu apa lagi?”

FM : “Mendengarkan ibu guru cerita Firman Tuhan kak”

P : “Setelah dengar ceritanya, kamu jadi lebih suka berbuat baik tidak?”

FM : “Suka kak”

- P : “Kamu senang tidak waktu Bu Guru membacakan Firman Tuhan?”
- FM : “Senang kak”
- P : “Kalau bermain bersama teman-teman juga senang?”
- FM : “ aku senang kak”
- P : “ Perilaku baik yang dicontohkan Bu Guru juga kamu ikuti?”
- FM : “Iya kak”
- P : “Kalau ikut doa dan mendengarkan Firman Tuhan, kamu senang juga?”
- FM : “Iya kak”
- P : “Kalau bicara sama Bu Guru atau teman, Kamu suka bilang “tolong”
“maaf” atau “terima kasih” tidak?”
- FM : “Suka kak”
- P : “Kalau ada teman yang kesulitan, kamu mau bantu?”
- FM : “Mau kak”
- P : “Selain di sekolah, di rumah atau di gereja juga dengar cerita Firman
Tuhan?”
- FM : “Iya kak”
- P : “Siapa saja yang mengajari kamu berbuat baik?”
- FM : “Papa dan Mama kak”
- P : “Kebiasaan baik yang sering kamu lakukan apa?”
- FM : “Tidak mengganggu teman kak”

- P : “Hebat kamu. “Apakah kamu tetap semangat mendengarkan cerita kalau ibu guru tidak membawa gambar atau boneka?”
- FM : “Semangat kalau ada boneka”
- P : “Apakah kamu pernah merasa bosan saat ibu guru hanya bercerita tanpa alat peraga?”
- FM : “Iya bosan”
- P : “ Apakah kamu suka jika ada gambar, boneka, atau video saat cerita Firman Tuhan diceritakan?”
- FM : “Suka seru”
- P : “ Apakah cerita Firman Tuhan lebih mudah kamu pahami kalau ada gambar atau boneka?”
- FM : “Iya kak”
- P : “ Apa yang kamu rasakan jika kegiatan dilakukan dengan cara yang sama setiap hari?”
- FM : “tidak apa kak”
- P : “Apakah kamu lebih suka kalau ibu guru bercerita sambil bermain, bernyanyi, atau menggunakan gambar?”
- FM : “Iya kak”
- P : “Apakah bermain sambil belajar membuat cerita Firman Tuhan lebih mudah kamu pahami?”
- FM : “Iya paham kak”

P : “ Apa media yang paling kamu sukai saat ibu guru bercerita, misalnya gambar, boneka, video, atau buku cerita?”

FM : “Aku suka gambar dan boneka”

Hasil Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa Kelas A

Nama : GK

Hari/Tanggal : Jumat, 12 Juni 2026

P : “Shalom Adek”

GK : “Shalom kak”

P : “Oh iya. Adek boleh kakak ngobrol sebentar sama kamu?”

GK : “Boleh kak”

P : “Terima kasih ya. Sebelumnya kenalan dulu ya. Nama kakak Eli Sabet.
Kalau nama kamu siapa?”

GK : “ Namaku Guitaro Kartara kak biasa di panggil Taro”

P : “Halo Taro. Kakak mau tanya ya, di sekolah kamu sering dengar Bu
Guru cerita Firman Tuhan?”

GK : “Iya sering kak”

P : “Kamu suka tidak dengar cerita Firman Tuhan?”

GK : “Suka kak”

P : “Oh iya. Waktu Bu Guru cerita sambil pakai suara yang lucu atau
ekspresi wajah, kamu gimana?”

GK : “Senang kak”

- P : “Ohh iya, pasti seru ya. suka tidak waktu Bu Guru bercerita pakai suara yang berbeda-beda?”
- GK : “Aku suka dengarnya kak”
- P : “Tadi Bu Guru cerita tentang apa, masih ingat?”
- GK : “Paulus dan Silas”
- P : “Iya benar kamu hebat, masih ingat. Dari cerita itu kamu belajar apa?”
- GK : “Percaya pada Yesus kak”
- P : “Iya benar. Setelah Bu Guru selesai bercerita, biasanya Bu Guru suka bertanya ya?”
- GK : “Iya, siapa yang tahu katanya”
- P : “Kalau Bu Guru bertanya, kamu suka menjawab?”
- GK : “Iya”
- P : “Kalau kamu sendiri pernah bertanya ke Bu Guru tentang ceritanya?”
- GK : “Tidak kak”
- P : “Iya. Kalau Bu Guru bertanya terus kamu belum tahu jawabannya, biasanya Bu Guru bagaimana?”
- GK : “Bu Guru senyum kak”
- P : “ Kalau Bu Guru memuji kamu karena bisa menjawab, senang tidak?”
- GK : “Aku jadi semangat”
- P : “Iya, kamu pernah cerita lagi ke teman tentang cerita Firman Tuhan yang sudah didengar?”

GK : “Iya kak”

P : “ Kalau Bu Guru kasih arahan atau nasihat, kamu mau mengikuti?”

GK : “Mau kak”

P : “ Kalau diminta menyampaikan pendapat sendiri, kamu mau?”

GK : “Iya mau kak”

P : “Waktu Bu Guru mengajak menyebutkan pesan baik dari cerita, kamu ikut?”

GK : “iya kak”

P : “Setiap hari sebelum belajar kalian ikut doa dan dengar Firman Tuhan ya?”

GK : “Iya kak”

P : “Kalau Bu Guru mengajarkan hal yang baik, kamu ikut melakukannya?”

GK : “ Iya”

P : “Apa kamu senang dengar cerita Firman Tuhan?”

GK : “ Senang kak”

P : “ Sebelum belajar biasanya kalian melakukan apa dulu?”

GK : “Berdoa dan bernyanyi ”

P : “oh iya setelah itu apa lagi?”

GK : “Mendengarkan ibu guru cerita Firman Tuhan kak”

P : “Setelah dengar ceritanya, kamu jadi lebih suka berbuat baik tidak?”

GK : “Iya kak”

- P : “Kamu senang tidak waktu Bu Guru membacakan Firman Tuhan?”
- GK : “Senang kak”
- P : “Kalau bermain bersama teman-teman juga senang?”
- GK : “ Iya senang kak”
- P : “ Perilaku baik yang dicontohkan Bu Guru juga kamu ikuti?”
- GK : “Iya kak”
- P : “Kalau ikut doa dan mendengarkan Firman Tuhan, kamu senang juga?”
- GK : “Iya kak”
- P : “Kalau bicara sama Bu Guru atau teman, Kamu suka bilang “tolong”
“maaf” atau “terima kasih” tidak?”
- GK : “Suka kak”
- P : “Kalau ada teman yang kesulitan, kamu mau bantu?”
- GK : “Mau kak, dia temanku”
- P : “Selain di sekolah, di rumah atau di gereja juga dengar cerita Firman
Tuhan?”
- GK : “Iya kak”
- P : “Siapa saja yang mengajari kamu berbuat baik?”
- GK : “Mama kak”
- P : “Kebiasaan baik yang sering kamu lakukan apa?”
- GK : “Tidak mengganggu teman”

P : “Hebat kamu. “Apakah kamu tetap semangat mendengarkan cerita kalau ibu guru tidak membawa gambar atau boneka?”

GK : “iya dengar kak”

P : “Apakah kamu pernah merasa bosan saat ibu guru hanya bercerita tanpa alat peraga?”

GK : “Iya bosan”

P : “ Apakah kamu suka jika ada gambar, boneka, atau video saat cerita Firman Tuhan diceritakan?”

GK : “Suka seru”

P : “ Apakah cerita Firman Tuhan lebih mudah kamu pahami kalau ada gambar atau boneka?”

GK : “Iya kak”

P : “ Apa yang kamu rasakan jika kegiatan dilakukan dengan cara yang sama setiap hari?”

GK : “tidak apa kak”

P : “Apakah kamu lebih suka kalau ibu guru bercerita sambil bermain, bernyanyi, atau menggunakan gambar?”

GK : “Iya kak”

P : “Apakah bermain sambil belajar membuat cerita Firman Tuhan lebih mudah kamu pahami?”

GK : “Iya paham kak”

P : “ Apa media yang paling kamu sukai saat ibu guru bercerita, misalnya gambar, boneka, video, atau buku cerita?”

GK : “Aku suka video kak”

Lampiran 6

Hasil Wawancara Kepala Sekolah

Identitas

Nama :MST
Hari/Tanggal :Selasa, 16 Juni 2026
Jabatan :Kepala Sekolah

P : “Shalom ibu, mohon maaf ibu mengganggu waktunya”

MST : “Shalom, iya tidak apa-apa kak”

P : “Iya bu bagaimana kabarnya bu?”

MST : “Puji Tuhan sehat kak”

P : “Baik bu, sebelum kita mulai wawancaranya saya memperkenalkan diri saya terlebih dahulu bu. Perkenalkan nama saya Eli Sabet, Mahasiswa Prodi PG-PAUD dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, disini saya akan bertanya mengenai Pembiasaan Membacakan Firman Tuhan Oleh Guru Pada Siswa Kelompok A Di Tk Pelita Kasih Sintang. Baik bu kalau boleh saya tau nama ibu siapa dan bertugas sebagai apa di TK Pelita Kasih Sintang ini?”

MST : “Nama ibu Martha Susanti Tampani, dan disini ibu sebagai kepala sekolah dan juga ibu di percaya sebagai ketua Yayasan di sekolah ini kak”

P : “Baik bu, langsung ke pertanyaan yang pertama, bagaimana bentuk dukungan yang Ibu berikan terhadap kegiatan pembiasaan membacakan Firman Tuhan di sekolah?”

MST : “Saya mendukung dengan menjadikan kegiatan ini sebagai salah satu rutinitas sekolah. Selain itu, saya juga selalu mengingatkan guru supaya kegiatan ini tetap dilaksanakan setiap hari”

P : “Iya bu. Kemudian apa tujuan utama yang ingin dicapai melalui kegiatan pembiasaan membacakan Firman Tuhan ini, Bu?”

MST : “Tujuan utamanya supaya anak mengenal Firman Tuhan sejak kecil. Kami juga berharap mereka belajar menerapkan nilai-nilai seperti kasih, kejujuran, disiplin, dan saling menghormati dalam kehidupan sehari-hari”

P : “Jadi bukan hanya mendengarkan ceritanya saja ya, Bu, tetapi juga membiasakan anak menerapkannya?”

MST : “Betul sekali. Yang paling penting adalah bagaimana anak bisa mempraktikkannya.”

P : “Selama ini, apa saja upaya yang dilakukan sekolah untuk mendukung kegiatan tersebut?”

MST : “Kami menyediakan buku cerita Alkitab dan menyusun jadwal pelaksanaannya”

- P : “Apa pertimbangan sekolah memilih kegiatan membacakan Firman Tuhan sebagai salah satu pembiasaan?”
- MST : “Karena sekolah kami berbasis Kristen. Firman Tuhan menjadi dasar dalam membentuk karakter anak sejak usia dini”
- P : “Iya bu, Apakah kegiatan ini dijadwalkan secara rutin?”
- MST : “Iya benar. Setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai anak-anak diajak berdoa, memuji Tuhan, lalu mendengarkan Firman Tuhan”
- P : “Menurut Ibu, bagaimana pengaruh kegiatan ini terhadap perkembangan karakter anak?”
- MST : “Anak-anak menjadi lebih terbiasa berdoa, berbicara dengan sopan, mau berbagi dengan teman, dan mulai memahami perilaku yang baik”
- P : “Baik bu, untuk fasilitas apa saja yang disediakan sekolah untuk menunjang kegiatan ini?”
- MST : “Kami menyediakan Alkitab anak dan buku cerita bergambar”
- P : “Apakah guru juga diperbolehkan menggunakan media lain?”
- MST : “Tentu. Guru bebas berkreasi selama sesuai dengan tujuan pembelajaran”
- P : “Bagaimana bentuk kerja sama antara Ibu dan guru dalam pelaksanaan kegiatan ini?”

MST : “Kami sering berdiskusi mengenai pelaksanaan kegiatan. Saya juga sesekali melihat langsung prosesnya dan memberikan masukan bila diperlukan”

P : “Apakah ada rencana pengembangan ke depannya?”

MST : “Ada. Kami ingin menambah media cerita yang lebih menarik, seperti boneka tangan atau video cerita Alkitab, dan juga meningkatkan kreativitas guru melalui pelatihan”

P : “Bagaimana Ibu memastikan kegiatan ini tetap dilaksanakan secara konsisten?”

MST : “Saya memantau jadwal kegiatan dan berkomunikasi dengan guru. Kalau ada kendala biasanya kami diskusikan bersama”

P : “Bagaimana Ibu memberikan motivasi kepada guru agar tetap semangat melaksanakan kegiatan ini?”

MST : “Saya selalu memberikan dukungan dan mengingatkan bahwa kegiatan ini sangat penting bagi perkembangan karakter anak”

P : “Bagaimana sekolah melibatkan orang tua dalam mendukung pembiasaan membacakan Firman Tuhan?”

MST : “Kami mengajak orang tua untuk melanjutkan kebiasaan berdoa dan membaca Firman Tuhan bersama anak di rumah”

P : “Bagaimana tanggapan orang tua terhadap kegiatan ini?”

MST : “Tanggapan mereka positif, banyak yang mengatakan anak menjadi lebih rajin berdoa dan lebih sopan”

P : “ Apa perubahan yang paling terlihat pada anak setelah mengikuti kegiatan pembiasaan ini?

MST : “Anak menjadi lebih antusias saat mendengarkan cerita Firman Tuhan dan lebih mudah diarahkan”

P : “Iya bu, peranyaan yang terakhir, bagaimana sekolah menjaga agar kegiatan ini tetap menarik bagi anak?

MST : “Dengan cara, guru tidak hanya membacakan cerita, tetapi juga menggunakan ekspresi, gambar, lagu, tanya jawab, bahkan permainan sederhana supaya anak lebih semangat mengikuti kegiatan”

P : “Baik, Bu. Terima kasih banyak atas waktu dan penjelasan yang sudah Ibu berikan.

MST : “Iya kak sama-sama”

Lampiran 7

Hasil Wawancara Orang Tua

Identitas

Narasumber : Orang Tua Kelompok A

Nama : Y

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Juni 2026

P : “Shalom ibu, maaf sebelumnya mengganggu waktu ibu”

Y : “Shalom kak, tidak apa-apa kak”

P : “Baik bu, terima kasih bu sudah mau meluangkan waktunya untuk wawancara hari ini. Sebelum kita mulai wawancaranya saya memperkenalkan diri terlebih dahulu ya bu. Perkenalkan nama saya Eli Sabet, Mahasiswa dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG-PAUD, saya mahasiswa yang sedang melakukan penelitian di TK Pelita Kasih Sintang. Ibu kalau saya boleh tau ini dengan ibu siapa? ”

Y : “ Saya ibu Yeni kak”

P : “Baik bu, langsung ke pertanyaan pertama, apa yang Ibu ketahui tentang kegiatan pembiasaan membacakan Firman Tuhan yang dilaksanakan di sekolah?

Y : “Setau saya setiap pagi anak-anak diajak berdoa lalu mendengarkan cerita Firman Tuhan sebelum mulai belajar kak”

- P : “Iya bu, bagaimana tanggapan Ibu terhadap kegiatan tersebut?”
- Y : “Saya sangat senang kak, karena anak bisa belajar tentang Firman Tuhan sejak kecil”
- P : “Baik bu, bentuk dukungan apa yang Ibu berikan terhadap kegiatan rohani di sekolah?”
- Y : “Saya mengingatkan anak saya untuk selalu patuh pada guru kak”
- P : “Selama ini, apakah Ibu melihat ada perubahan perilaku anak setelah mengikuti kegiatan tersebut?”
- Y : “Ada kak. Anak jadi lebih rajin berdoa, lebih sopan, dan kadang mengingatkan kami untuk berdoa sebelum makan”
- P : “Wah bagus sekali ya bu. Bagaimana bekerja sama dengan guru dalam membiasakan anak menerapkan nilai-nilai Firman Tuhan di rumah?”
- Y : “Di rumah kami mengingatkan anak untuk berdoa, berbicara baik, dan melakukan apa yang sudah diajarkan guru di sekolah.”
- P : “Baik bu, selanjutnya apa kegiatan yang biasanya Ibu lakukan untuk mengenalkan Firman Tuhan kepada anak?”
- Y : “Membacakan cerita Alkitab, mengajak berdoa, dan mengajak anak ke Sekolah Minggu”
- P : “Jadi anak juga belajar dari kegiatan di gereja ya bu?”

- Y : “Iya betul kak”
- P : “Iya bu. Apa harapan Ibu terhadap perkembangan karakter anak melalui pembiasaan membacakan Firman Tuhan?”
- Y : “Harapan saya anak menjadi lebih baik, jujur, sopan, dan sayang kepada orang lain”
- P : “Bagaimana Ibu memotivasi anak agar mengikuti kegiatan tersebut dengan baik?”
- Y : “Mengingatkan anak supaya mendengarkan guru dengan baik saat cerita Firman Tuhan”
- P : “Menurut Ibu, apakah kegiatan pembiasaan membacakan Firman Tuhan penting bagi anak usia dini?”
- Y : “Sangat penting kak dari situ anak belajar mengenal Tuhan”
- P : “Iya bu. Apakah Ibu sering membacakan cerita Alkitab kepada anak di rumah?”
- Y : “Tidak setiap hari, tapi cukup sering kalau ada waktu”
- P : “Bagaimana respons anak saat mendengarkan cerita Alkitab di rumah?”
- Y : “Anak senang. Kadang dia bertanya tentang cerita yang didengarnya”
- P : “Bagaimana Ibu mengajarkan anak untuk berdoa dan bersyukur dalam kehidupan sehari-hari?”

- Y : “Kami mengajak anak berdoa sebelum makan, sebelum tidur, dan mengucapkan syukur atas apa yang diterima setiap hari”
- P : “Apa kebiasaan rohani yang rutin dilakukan bersama anak di rumah?”
- Y : “Berdoa bersama, membaca cerita Alkitab, dan pergi ke gereja setiap hari Minggu”
- P : “Apa harapan Ibu terhadap pelaksanaan kegiatan pembiasaan membacakan Firman Tuhan di sekolah?”
- Y : “Semoga kegiatan ini terus dilakukan dan semakin baik supaya anak-anak semakin mengenal Firman Tuhan”
- P : “Baik bu, adakah pesan atau saran dari Ibu agar kegiatan pembiasaan membacakan Firman Tuhan dapat berlangsung lebih baik?”
- Y : “Semoga guru terus semangat mengajar dan memakai cara yang menarik supaya anak-anak senang mendengarkan Firman Tuhan”
- P : “Baik, Bu. Terima kasih banyak atas waktu ibu”
- Y : “Sama-sama kak”

Hasil Wawancara Orang Tua

Identitas

Narasumber : Orang Tua Kelompok A

Nama : M

Hari/Tanggal : Rabu, 17 Juni 2026

P : “Shalom ibu, maaf sebelumnya mengganggu waktu ibu”

M : “Shalom kak, tidak apa-apa kak”

P : “Baik bu, terima kasih bu sudah mau meluangkan waktunya untuk wawancara hari ini. Sebelum kita mulai wawancaranya saya memperkenalkan diri terlebih dahulu ya bu. Perkenalkan nama saya Eli Sabet, Mahasiswa dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG-PAUD, saya mahasiswa yang sedang melakukan penelitian di TK Pelita Kasih Sintang. Ibu kalau saya boleh tau ini dengan ibu siapa? ”

M : “ Nama ibu Maria kak”

P : “Baik bu, langsung ke pertanyaan pertama, apa yang Ibu ketahui tentang kegiatan pembiasaan membacakan Firman Tuhan yang dilaksanakan di sekolah?

M : “Setiap pagi anak-anak diajak berdoa, bernyanyi, dan guru membacakan cerita Firman Tuhan untuk anak”

- P : “Iya bu, bagaimana tanggapan Ibu terhadap kegiatan tersebut?”
- M : “Menurut saya bagus. Anak jadi belajar mengenal Tuhan sejak kecil.”
- P : “Baik bu, bentuk dukungan apa yang Ibu berikan terhadap kegiatan rohani di sekolah?”
- M : “Saya mengingatkan anak saya untuk mengikuti kegiatan tersebut dengan baik”
- P : “Selama ini, apakah Ibu melihat ada perubahan perilaku anak setelah mengikuti kegiatan tersebut?”
- M : “Ada. Anak lebih rajin berdoa dan lebih sopan”
- P : “Wah bagus sekali ya bu. Bagaimana Ibu bekerja sama dengan guru dalam membiasakan anak menerapkan nilai-nilai Firman Tuhan di rumah?”
- M : “Kami mengajak anak berdoa bersama dan mengingatkan supaya berkata baik kepada orang lain”
- P : “Baik bu, selanjutnya apa kegiatan yang biasanya Ibu lakukan untuk mengenalkan Firman Tuhan kepada anak?”
- M : “Mengajak ke gereja dan membacakan cerita Alkitab”
- P : “Jadi anak juga belajar dari kegiatan di gereja ya bu?”
- M : “Iya kak”

- P : “Iya bu. Apa harapan Ibu terhadap perkembangan karakter anak melalui pembiasaan membacakan Firman Tuhan?”
- M : “Saya berharap anak jadi baik, jujur, dan sayang sama orang lain”
- P : “Bagaimana Ibu memotivasi anak agar mengikuti kegiatan tersebut dengan baik?”
- M : “Saya bilang supaya mendengarkan Bu Guru dan tidak bermain saat cerita”
- P : “Menurut Ibu, apakah kegiatan pembiasaan membacakan Firman Tuhan penting bagi anak usia dini?”
- M : “Penting kak, supaya anak mengenal Tuhan sejak kecil”
- P : “Iya bu. Apakah Ibu sering membacakan cerita Alkitab kepada anak di rumah?”
- M : “Kadang-kadang, kalau malam”
- P : “Bagaimana respons anak saat mendengarkan cerita Alkitab di rumah?”
- M : “Anak saya senang kak”
- P : “Bagaimana Ibu mengajarkan anak untuk berdoa dan bersyukur dalam kehidupan sehari-hari?”
- M : “Kami berdoa sebelum makan dan sebelum tidur kak”
- P : “Apa kebiasaan rohani yang rutin dilakukan bersama anak di rumah?”

M : “Berdoa bersama dan pergi ke gereja hari Minggu”

P : “Apa harapan Ibu terhadap pelaksanaan kegiatan pembiasaan membacakan Firman Tuhan di sekolah?”

M : “Semoga tetap dilakukan dan anak-anak semakin semangat belajar Firman Tuhan.”

P : “Baik bu, adakah pesan atau saran dari Ibu agar kegiatan pembiasaan membacakan Firman Tuhan dapat berlangsung lebih baik?”

M : “Semoga gurunya tetap semangat dan cerita yang disampaikan lebih menarik.”

P : “Baik, Bu. Terima kasih banyak atas waktu ibu”

M : “Sama-sama kak”

Lampiran 8

Hasil Wawancara Pengurus Yayasan

Identitas

Narasumber : Bendahara Yayasan Pondok Hadasah

Nama : MT

Hari/Tanggal :Rabu, 17 Juni 2026

P : “Shalom bu, sebelumnya saya mohon maaf ya bu sudah mengganggu waktu ibu”

MT : “Shalom kak, iya tidak apa-apa kak”

P : “Baik bu, terima kasih bu sudah mau meluangkan waktunya untuk wawancara hari ini. Sebelum kita mulai wawancaranya saya memperkenalkan diri terlebih dahulu ya bu. Perkenalkan nama saya Eli Sabet, Mahasiswa dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG-PAUD, saya mahasiswa yang sedang melakukan penelitian di TK Pelita Kasih Sintang. Bu kalau saya boleh tau ini dengan ibu siapa?”

MT : “ Saya Meri Tarsito,biasa di panggil ibu Meri kak”

P : “Baik bu, Saya mau bertanya sedikit tentang dukungan yayasan terhadap kegiatan pembiasaan membacakan Firman Tuhan di TK Pelita Kasih Sintang”

MT : “ Iya silahkan kak”

P : “Iya bu, kita langsung saja ke pertanyaan pertama ya bu. Bagaimana bentuk dukungan yayasan terhadap pelaksanaan kegiatan pembiasaan membacakan Firman Tuhan di TK Pelita Kasih Sintang?”

MT : “Yayasan tentu mendukung kegiatan itu karena memang sudah menjadi bagian dari pembelajaran di sekolah kak”

P : “Baik bu. Apa saja peran yayasan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pembiasaan membacakan Firman Tuhan di sekolah?”

MT : “Kami mendukung program yang dibuat sekolah, membantu kalau ada kebutuhan, dan tetap berkoordinasi dengan kepala sekolah supaya kegiatan berjalan dengan baik”

P : “Iya bu. Apakah yayasan menyediakan bahan ajar atau media pembelajaran rohani, seperti Alkitab anak, buku cerita Alkitab, gambar, video, atau alat peraga untuk mendukung kegiatan tersebut?”

MT : “Tidak kak, itu di sediakan sekolah kak”

P : “Baik bu. Apakah yayasan pernah mengadakan kegiatan pelayanan atau kunjungan rohani bagi anak-anak di TK Pelita Kasih Sintang?”

MT : “Pernah kak”

P : “Seperti apa bentuk kegiatan nya bu?”

MT : “Biasanya ada ibadah bersama atau kunjungan dari hamba Tuhan untuk berbagi Firman Tuhan dengan anak-anak, terutama saat ada kegiatan

tertentu, seperti perayaan natal, paskah dan juga hari-hari besar keagamaan kak”

P : “Oh iya bu. Bagaimana kerja sama antara yayasan dan pihak sekolah dalam membentuk karakter kristiani pada anak usia dini?”

MT : “Selama ini kerja samanya baik. Sekolah menjalankan programnya, sementara yayasan memberikan dukungan dan ikut memantau pelaksanaannya”

P : “Baik bu. Apakah yayasan memberikan arahan atau pendampingan kepada guru dalam menyampaikan nilai-nilai Firman Tuhan kepada anak?”

MT : “Ada kak, biasanya saat rapat atau pertemuan kami memberi masukan supaya penyampaian Firman Tuhan lebih mudah dipahami anak-anak

P : “Baik bu. Bagaimana yayasan membantu sekolah agar nilai-nilai Firman Tuhan dapat diterapkan anak dalam kehidupan sehari-hari?

MT : “Kami selalu mendorong supaya yang diajarkan bukan hanya didengar, tapi juga dibiasakan, misalnya berdoa, berkata baik, jujur, dan saling menolong”

P : “Iya bu. Apakah yayasan memiliki program khusus yang mendukung pertumbuhan iman atau karakter religius anak usia dini?”

- MT : “Ada kak, salah satunya pembiasaan membacakan Firman Tuhan setiap hari dan ibadah bersama yang memang sudah menjadi program sekolah”
- P : “Baik bu. Apakah yayasan memberikan bantuan berupa dana, sarana, atau fasilitas untuk menunjang kegiatan pembiasaan membacakan Firman Tuhan?”
- MT : “Iya, kalau ada kebutuhan yang diajukan sekolah, kami bantu sesuai anggaran yang tersedia kak”
- P : “Baik bu. Apakah yayasan memberikan pelatihan atau pembinaan kepada guru mengenai cara menyampaikan Firman Tuhan yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini?”
- MT : “Kadang ada pembinaan dan guru juga ikutkan seminar pelatihan kak”
- P : “Apakah yayasan ikut memberikan masukan dalam menentukan tema atau materi Firman Tuhan yang digunakan di sekolah?”
- MT : “Kadang kami memberi masukan, tapi untuk penyusunan materi tetap diserahkan kepada kepala sekolah dan guru”
- P : “Menurut Ibu, sejauh mana kegiatan pembiasaan membacakan Firman Tuhan memberikan dampak terhadap perkembangan karakter dan kehidupan rohani anak?”
- MT : “Menurut saya dampaknya cukup baik. Anak-anak jadi lebih terbiasa berdoa, lebih sopan, mau berbagi, dan mulai mengenal Firman Tuhan sejak kecil”

P : “Baik bu. Apa saja kendala yang dihadapi yayasan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pembiasaan membacakan Firman Tuhan di TK Pelita Kasih Sintang?”

MT : “Kendalanya biasanya soal anggaran. Kadang ada media yang dibutuhkan, tapi belum bisa langsung dipenuhi semuanya”

P : “Bagaimana upaya yayasan dalam mengatasi kendala tersebut agar kegiatan dapat berjalan dengan baik?”

MT : “Kami berusaha mengatur anggaran sesuai kebutuhan yang paling penting dan tetap berdiskusi dengan pihak sekolah supaya kegiatan tetap berjalan”

P : “Baik bu, pertanyaan yang terakhir, apa harapan dan saran Ibu sebagai pengurus yayasan untuk meningkatkan pelaksanaan kegiatan pembiasaan membacakan Firman Tuhan di TK Pelita Kasih Sintang?”

MT : “Harapan saya kegiatan ini terus dipertahankan dan semakin menarik untuk anak-anak. Guru tetap semangat, orang tua juga ikut mendukung di rumah, sehingga pembiasaan yang dilakukan di sekolah bisa terus berlanjut dalam kehidupan sehari-hari anak”

P : “Baik, Bu. Terima kasih banyak atas waktu dan kesempatannya bu”

MT : “Iya sama-sama kak”

Lampiran 9

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> Email: stkippersada@gmail.com Website: www.persadakhhatulistiwa.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
	Kode : 018FA3-1	Edisi I	Revisi 1

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth. Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil.,M.Psi.

Dosen Prodi Pendidikan Anak Usia Dini

Di

Tempat

Dengan hormat, Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Eli Sabet

NIM : 220608189

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Judul AT : Pelaksanaan Pembelajaran Pembiasaan Membacakan Firman Tuhan pada Siswa
Kelompok A di TK Pelita Kasih Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

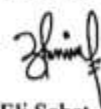
Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui
 Kaprodi PG-PAUD

 Fransiska, S.Psi.M.Pd
 NUPTK. 3233762663230223

Sintang, 23 Mei 2026

Pemohon



Eli Sabet

Nim. 220608189

Lampiran 10

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil.,M.Psi.

NUPTK : 9353747648130063

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Eli Sabet

NIM : 220608189

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Pelaksanaan Pembelajaran Pembiasaan Membacakan Firman
Tuhan pada Siswa Kelompok A di TK Pelita Kasih Sintang Tahun
Pelajaran 2025/2026

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dinyatakan:

	Layak digunakan untuk penelitian
✓	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 25 Mei 2026

Validator I



Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil.,M.Psi.
NUPTK. 9353747648130063

Lampiran 11

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Eli Sabet

NIM : 220608189

Judul TA : Pelaksanaan Pembelajaran Pembiasaan Membacakan Firman Tuhan pada Siswa Kelompok A di TK Pelita Kasih Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		<i>Layak digunakan</i>
Komentar Umum/Lain-lain:		

Sintang, 25 Mei 2026

Validator



Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil., M.Psi.
NUPTK. 9353747648130063

Lampiran 12

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA

LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil.,M.Psi.

NUPTK : 9353747648130063

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Eli Sabet

NIM : 220608189

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Pelaksanaan Pembelajaran Pembiasaan Membacakan Firman
Tuhan pada Siswa Kelompok A di TK Pelita Kasih Sintang
Tahun Pelajaran 2025/2026

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dinyatakan:

☐	Layak digunakan untuk penelitian
☒	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 25 Mei 2026

Validator



Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil.,M.Psi.
NUPTK. 9353747648130063

Lampiran 13

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Eli Sabet

NIM : 220608189

Judul TA : Pelaksanaan Pembelajaran Pembiasaan Membacakan Firman
Tuhan pada Siswa Kelompok A di TK Pelita Kasih Sintang
Tahun Pelajaran 2025/2026

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		layak digunakan
Komentar Umum/Lain-lain:		

Sintang, 25 Mei 2026

Validator



Yohanes Berkhmas Mulyadi, S.Fil., M.Psi.
NUPTK. 9353747648130063

Lampiran 14

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> Email: stkippersada@gmail.com Website: www.persadakhatulistiwa.ac.id		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA

Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth. Fransiska, S.Psi., M.Pd
Dosen Prodi Pendidikan Anak Usia Dini

Di

Tempat

Dengan hormat, Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Eli Sabet

NIM : 220608189

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Judul AT : Pelaksanaan Pembelajaran Pembiasaan Membacakan Firman Tuhan pada Siswa
Kelompok A di TK Pelita Kasih Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Kaprodi PG-BAUD

Fransiska, S.Psi.M.Pd
NUPTK. 3233762663230223

Sintang, 23 Mei 2026

Pemohon



Eli Sabet

Nim. 220608189

Lampiran 15

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS DAN SISWA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiska, S.Psi.M.Pd

NUPTK : 3233762663230223

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Eli Sabet

NIM : 220608198

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Pelaksanaan Pembelajaran Pembiasaan Membacakan Firman
Tuhan pada Siswa Kelompok A di TK Pelita Kasih Sintang

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dinyatakan:

☐	Layak digunakan untuk penelitian
☒	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 23 Mei 2026

Validator II



Fransiska, S.Psi.M.Pd
NUPTK. 3233762663230223

Lampiran 16

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR OBSERVASI GURU KELAS DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Eli Sabet

NIM : 220608189

Judul TA : Pelaksanaan Pembelajaran Pembiasaan Membacakan Firman Tuhan pada Siswa Kelompok A di TK Pelita Kasih Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layak digunakan untuk pendidikan tetapi, di revisi dulu utk indikasinya.
Komentar Umum/Lain-lain:		

Sintang, 23 Mei 2026

Validator II



Fransiska, S.Psi.M.Pd
NUPTK. 3233762663230223

Lampiran 17

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fransiska, S.Psi.M.Pd

NUPTK : 6235767668230333

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Elisabet

NIM : 220608189

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Pelaksanaan Pembelajaran Pembiasaan Membacakan Firman
Tuhan pada Siswa Kelompok A di TK Pelita Kasih Sintang Tahun
Pelajaran 2025/2026

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dinyatakan:

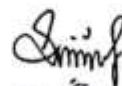
☐	Layak digunakan untuk penelitian
☒	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 23 Mei 2026

Validator II



Fransiska, S.Psi.M.Pd
NUPTK. 3233762663230223

Lampiran 18

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR WAWANCARA GURU KELAS DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Eli Sabet

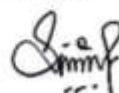
NIM : 220608189

Judul TA : Pelaksanaan Pembelajaran Pembiasaan Membacakan Firman
Tuhan pada Siswa Kelompok A di TK Pelita Kasih Sintang Tahun
Pelajaran 2025/2026

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layak digunakan utk pendirian tchpi kegiatan Revisi dulu
Komentar Umum/Lain-lain:		

Sintang, 23 Mei 2026

Validator II



Fransiska, S.Psi.M.Pd
NUPTK. 3233762663230223

Lampiran 19

Surat Penelitian

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PERSADA KHATULISTIWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU-PENDIDIKAN ANAK USIA DINI SINTANG – KALIMANTAN BARAT Jl. Pertamina Sengkuang KM. 4 Kotak Pos 126 Telp (0565) 2022386, 2022387 Email: pgpaudpersadakhatulistiwa@gmail.com Website: www.stkippersada.ac.id	
---	---	---

Nomor : 0051/B7/G1/VI/2026
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala TK Pelita Kasih Sintang
Di Tempat

Dengan hormat,

Berkenan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Eli Sabet
 NIM : 220608189
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang Ibu pimpin dengan judul : **Pembiasaan Membacakan Firman Tuhan Oleh Guru pada Siswa Kelompok A di TK Pelita Kasih Sintang Tahun Pelajaran 2025/2026**

Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sintang, 08 Juni 2026

Mengetahui,
Ketua STKIP Persada Khatulistiwa


Didin Syafuddin, S.P., M.Si
 NUP TK. 453044645200012


Ketua Prodi PG-PAUD
Fransiska, S.Psi., M.Pd
 NUP TK. 3233762663230223

Lampiran 20

Surat Balasa Penelitian



KELOMPOK BERMAIN TAMAN KANAK-KANAK

“PELITA KASIH”

Terdaftar : No. 421.1/20/DISDIKBUD – D /TAHUN 2017

Terakreditasi : B

NPSN : 69896184

Jl. Raya Kelam Kelurahan Tanjung Puri, Sintang 78611 Kalimantan Barat

Nomor	: 303/YPH/TKPK/2026	Sintang, 15 Juni 2026
Lampiran	: -	Kepada Yth.
Perihal	: Izin Penelitian	Ketua STKIP Persada Khatulistiwa
		DI -
		Tempat

Dengan Hormat

Menindaklanjuti surat dari Ketua Program Studi PG-PAUD STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Nomor 0051/B7/G1/VI/2026 Perihal Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian, dengan ini Kami menyatakan **Bersedia** memberi izin Kepada Mahasiswa berikut:

Nama : Eli Sabet
 NIM : 220608189
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
 Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melaksanakan kegiatan Penelitian di TK Pelita Kasih Sintang, yang merupakan salah satu tahapan dalam penyusunan tugas akhir/skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, Atas perhatian dan kerjasamanya, Kami ucapkan terima Kasih.



Kepala TK Pelita Kasih Sintang

SUSANTI T, S.Th

Lampiran 21

Catatan Dokumen 1 (CD.1) Metode Ceramah



Catatan Dokumen 2 (CD.2) Metode Tanya Jawab



Catatan Dokumen 3 (CD.3) Diskusi Kelompok



Catatan Dokumen 4 (CD.4) Visi dan Misi Sekolah



Catatan Dokumen 5 (CD. 5) Media Cerita Firman Tuhan



Catatan Dokumen 6 (CD. 6) Media Hafalan



Catatan Dokumen 7 (CD.7) Jadwal Pembiasaan Membacakan Firman Tuhan

**JADWAL PEMBIASAAN MEMBACAKAN FIRMAN TUHAN
TK PELITA KASIH SINTANG**

HARI	WAKTU	KEGIATAN
Senin	07.15-07.30 WIB	Doa pagi, pujian, membaca ayat hafalan dan membacakan Firman Tuhan
Selasa	07.15-07.30 WIB	Doa pagi, pujian, membaca ayat hafalan dan membacakan Firman Tuhan
Rabu	07.15-07.30 WIB	Doa pagi, pujian, membaca ayat hafalan dan membacakan Firman Tuhan
Kamis	07.15-07.30 WIB	Doa pagi, pujian, membaca ayat hafalan dan membacakan Firman Tuhan
Jumat	08.00-09.00 WIB	Ibadah bersama, pujian, doa, pembacaan Firman Tuhan dan renungan singkat



Lampiran 22

DOKUMENTASI

Penyerahan surat izin penelitian



Dokumentasi Tempat Penelitian di TK Pelita Kasih Sintang



Halaman Sekolah



Ruang Kelas



Wawancara Kepala Sekolah



Wawancara Guru Kelompok A



Observasi Guru dan Siswa



Wawancara AC

Wawancara GA

Wawancara DEG



Wawancara DMG

Wawancara FM

Wawancara GK

Wawancara Pengurus Yayasan



Wawancara Orang Tua



Wawancara Orang Tua



RIWAYAT HIDUP



Eli Sabet, lahir pada tanggal 23 Mei 2003 di Riam Panjang. Peneliti adalah anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan Bapak Alpius Rantai dan Ibu Yuliana Angkong. Mulai mengenyam pendidikan sekolah dasar di SDN 10 Riam Panjang selama enam tahun dan selesai pada tahun 2016. Melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 7 Satap Kayan Hulu selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2019. Setelah itu peneliti melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Sintang selama tiga tahun selesai di tahun 2022. Kemudian ditahun 2022 peneliti melanjutkan pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang dan mengambil jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan selesai tahun 2026. Selama menempuh pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang, peneliti pernah bergabung di kepengurusan HMPS sebagai anggota dibidang Pengkaderan periode 2023/2024.